

**UPAYA MANAJEMEN RADIO SINGOSARI2 TOP FM 95.1 PAGUYANGAN
BREBES DALAM MENINGKATKAN MUTU SIARAN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh:
APRILIA PRIHATINING TYAS
NIM: 1522102008**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aprilia Prihatining Tyas

NIM : 1522102008

Jenjang : S1

Fakultas : Dakwah

Prodi : KPI (Komunikasi Penyiaran Islam)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Upaya Manajemen Radio Singosari 2 TOP FM 95.1 Paguyangan Brebes dalam Meningkatkan Mutu Siaran”** secara keseluruhan merupakan hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 3 Oktober 2019

Saya yang Menyatakan,



Aprilia Prihatining Tyas

NIM. 1522102008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:


**UPAYA MANAJEMEN RADIO SINGOSARI 2 TOP FM 95.1 PAGUYANGAN
DALAM MENINGKATKAN MUTU SIARAN**

yang disusun oleh Saudara: **Aprilia Prihatining Tyas**, NIM. **1522102008**, Prodi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan **Penyiaran Islam**, Fakultas **Dakwah**, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **17 Oktober 2019**, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,


Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag.
NIP 19740310 199803 2 002

Sekretaris Sidang/Penguji II,


Dra. Amirotun Sholikhah, M.Si.
NIP 19651006 199303 2 002


Penguji Utama,


IAIN PURWOKERTO
Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.
NIP 19691219 199803 1 001



Mengetahui,

Dekan,


Abdul Basit, M.Ag.
19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Aprilia Prihatining Tyas, NIM. 1522102008 yang berjudul:

“Upaya Manajemen Radio Singosari 2 TOP FM 95.1 Paguyangan Brebes dalam Meningkatkan Mutu Siaran”

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Purwokerto, 3 Oktober 2019
Pembimbing,



Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag
NIP. 19770304 200312 2 001

UPAYA MANAJEMEN RADIO SINGOSARI 2 TOP FM 95.1 PAGUYANGAN BREBES DALAM MENINGKATKAN MUTU SIARAN

**Aprilia Prihatining Tyas
NIM: 1522102008**

**Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam
Jurusan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Institut Agama Islam Negeri (IAIN Purwokerto)**

ABSTRAK

Radio merupakan media audio yang sudah dikenal banyak masyarakat dari semua kalangan. Ada beberapa macam jenis radio, yakni radio penyiaran publik, radio komunitas, dan radio swasta. Radio Singosari 2 TOP FM Paguyangan merupakan sebuah Lembaga Penyiaran Publik Lokal yang ada di daerah Brebes, yang jangkauannya meliputi 6 kecamatan, sehingga para pendengarnya pun banyak tersebar di 6 kecamatan tersebut. Sejak awal hadirnya Radio Singosari 2 TOP FM yakni pada tahun 2001 hingga saat ini masih banyak pendengar yang setia. Tentunya atas upaya dari Radio Singosari 2 TOP FM dalam mempertahankan pendengarnya. Persoalan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan Radio Singosari 2 TOP FM dalam mempertahankan respon pendengarnya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Kemudian dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Teknik ini digunakan agar mempermudah pemahaman deskripsi yang disajikan. Subjek dalam penelitian ini adalah pengelola Radio Singosari 2 TOP FM serta pendengarnya. Data primer didapatkan melalui wawancara dengan 5 informan yakni pengelola Radio Singosari 2 TOP FM, Penyiar dan 3 informan lainnya pendengar Radio Singosari 2 TOP FM (TOP Mania).

Penelitian ini menemukan hasil bahwa upaya manajemen Radio Singosari 2 TOP FM 95.1 Paguyangan dalam meningkatkan mutu siaran masih perlu adanya peningkatan, karena masih belum maksimal dari segi pengorganisasian dan pengawasan terhadap pendengar yang dijadikan objek siaran Radio.

Kata Kunci: Manajemen, Radio, Mutu Siaran

MOTTO

Kekuatan radio bukanlah bahwa ia berbicara kepada jutaan orang, tetapi bahwa ia berbicara secara intim dan pribadi kepada masing-masing dari jutaan orang itu

(Hallie Flanagan)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillah, Alhamdulillah wa Syukurulillah, Puji Syukur kepada Allah SWT atas segala kasih dan sayang yang dilimpahkan kepada penulis sehingga karya ini bisa terselesaikan. Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk orang-orang terkasih, yang dengan suka rela memberikan doa, dukungan, baik moral maupun materiil kepada penulis. Tidak ada yang bisa saya lakukan untuk membalas semuanya. Semoga Allah membalas segala kebaikan dan ketulusan kalian semua. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua saya, Bapak tercinta Sukirno Hadi Saputro dan Mama tersayang Maslikha. Terimakasih karena selalu memberikan doa terbaik, dukungan, bimbingan, nasihat tanpa bosan, serta terimakasih banyak untuk segala kerja keras dan pengorbanan yang dilakukan untuk saya, hingga saat ini saya dapat menyelesaikan studi S1 ini. *Allohummaghfirlii waliwaalidayya warham humma kamaa rabbayaa nii shaghiiraa.*
2. Kakak Febrian Listanto Hadi yang banyak menginspirasi karena sudah terlebih dahulu menyelesaikan studi S1 dengan kerja kerasnya, dan Adiku Muhammad Akmal Falahi.
3. Keluarga Besar Mbah Mar'an dan Mbah Muzaeni.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbil'alamiin* teriring syukur atas nikmat yang dilimpahkan oleh Allah SWT hingga terselesaikannya skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW.

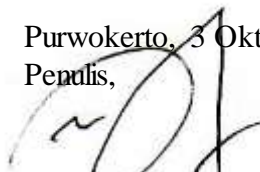
Skripsi berjudul “Upaya Manajemen Radio Singosari 2 TOP FM 95.1 Paguyangan Brebes dalam Meningkatkan Mutu Saran” dapat terselesaikan karena motivasi, dan bantuan dari banyak pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. KH. Moh. Roqib, M. Ag Rektor IAIN Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag Wakil Rektor I IAIN Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan, M.Ag Wakil Rektor II IAIN Purwokerto.
4. Dr. H. Sulkhan Chakim, S.Ag, MM Wakil Rektor III IAIN Purwokerto.
5. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.
6. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag Wakil Dekan I Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.
7. Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag Wakil Dekan II Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto, serta sebagai Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan membantu membimbing hingga skripsi ini selesai dengan penuh keikhlasan.
8. Dr. Musta'in, M.Si Wakil Dekan III Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
9. Uus Uswatusolihah, S.Ag., M.A. Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.
10. Muridan M.Ag Pembimbing Akademik
11. Keluarga Besar Civitas Akademik Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto yang telah memberikan banyak ilmu.

12. Keluargaku tercinta yang selalu mendoakan, Bapak Sukirno Hadi Saputro dan Ibu Maslikha, serta Kakaku Febrian Listanto Hadi dan Adiku Muhamad Akmal Falahi.
13. Muhamad Aji Mahrus, terimakasih untuk segala kebaikan, untuk buku-buku yang bermanfaat yang banyak mendukung terselesaikannya skripsi ini, semoga kita tetap bisa saling mendukung hingga akhir.
14. Keluarga besar KPI A 2015, terimakasih sudah memberikan warna dalam perjalanan studi ini.
15. Untuk teman sekaligus adik perempuanku Eka Septiani Putri, terimakasih atas segala bantuan dalam proses penelitian ini.
16. Untuk IMMawan dan IMMawati IMM Ahmad Dahlan IAIN Purwokerto, terimakasih atas ilmu, pengalaman, dan kesempatan yang tidak akan datang dua kali. Salam *Fastabiqul Khoirot*.
17. Untuk Pengelola Radio Singosari 2 TOP FM Bapak Muhamad Sopan (DJ Dispa) yang telah memberikan kesempatan untuk penelitian. Dan seluruh crew yang sudah membantu.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini. Untuk itu, peneliti menerima kritik dan saran dari para pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 3 Oktober 2019
Penulis,



Aprilia Prihatining Tyas
NIM. 1522102008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
F. Kajian Pustaka.....	10
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen Penyiaran Radio	14
B. Tujuan Manajemen.....	14

C. Fungsi Manajemen Penyiaran.....	15
D. Karakteristik Radio Sebagai Media Komunikasi Massa.....	24
E. Karakteristik Lembaga Penyiaran Publik	28
F. Regulasi dan Fungsi Sosial Lembaga Penyiaran Publik.....	29
G. Format Siaran Radio Lembaga Penyiaran Publik.....	30
H. Fungsi Radio sebagai Lembaga Penyiaran Publik.....	34
I. Fungsi Radio Sebagai Media Dakwah di Radio Publik.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	38
D. Sumber Data.....	38
E. Metode Pengumpulan Data.....	39
F. Analisis Data.....	41

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Subjek dan Objek Penelitian.....	43
1. Gambaran Radio Singosari 2 TOP FM 95.1 Paguyangan	43
a. Sejarah Singkat Radio Singosari 2 TOP FM 95.1 Paguyangan.....	43
b. Visi dan Misi Radio Singosari 2 TOP FM 95.1 Paguyangan.....	45
c. Struktur Organisasi Radio Singosari 2 TOP FM 95.1 Paguyangan.....	46

d. Profil Radio Singosari 2 TOP FM 95.1 Paguyangan.....	47
B. Program Acara Radio Singosari 2 TOP FM 95.1 Paguyangan.....	48
1. Program Acara Keseluruhan di Radio Singosari 2 TOP FM 95.1 Paguyangan	48
a. Program Acara Harian	49
b. Program Acara Mingguan.....	53
c. Program Acara Khusus	56
2. Program Acara Dakwah di Radio Singosari 2 TOP FM 95.1	56
C. Profil Informan.....	58
D. Hasil Penelitian	59
1. Upaya Manajemen Radio Singosari 2 TOP FM 95.1 Paguyangan	59
a. Prinsip Perencanaan.....	60
b. Prinsip Pengorganisasian	60
c. Prinsip Pengarahan dan Memberi Pengaruh.....	61
d. Prinsip Pengawasan	62
2. Program Acara Keagamaan (Mutiara Pagi dan Ngaji Sore) di Radio Singosari 2 TOP FM 95.1 Paguyangan	63
E. Analisis Upaya Manajemen Radio Singosari 2 TOP FM dalam Meningkatkan Mutu Siaran	64
1. Fungsi Perencanaan	65
2. Fungsi Pengorganisasian.....	65
3. Fungsi Pengarahan dan Memberi Pengaruh	66

4. Fungsi Pengawasan.....	66
---------------------------	----

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Radio Singosari 2 TOP FM.....	46
Gambar 4. 2 Program Acara Radio Singosari 2 TOP FM.....	48



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Informan.....	59
------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan media komunikasi modern dewasa ini telah memungkinkan orang di seluruh dunia untuk dapat saling berkomunikasi. Hal ini dimungkinkan karena adanya berbagai media (*channel*) yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan. Media penyiaran radio dan televisi merupakan salah satu bentuk media massa yang efisien dalam mencapai audiennya dalam jumlah yang sangat banyak. Karenanya media penyiaran memegang peranan yang sangat penting dalam ilmu komunikasi pada umumnya, dan khususnya ilmu komunikasi massa. Kemampuan media penyiaran untuk menyampaikan pesan kepada khalayak luas menjadikan media penyiaran sebagai objek penelitian penting dalam ilmu komunikasi massa, di samping ilmu komunikasi lainnya, yaitu ilmu komunikasi antarpribadi, komunikasi kelompok, dan komunikasi organisasi.¹

Media penyiaran dalam hal ini radio adalah media massa dengar, yang menyalurkan gagasan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka berupa program yang teratur dan berkesinambungan. Radio bersifat khas sebagai media audio. Oleh karena itu, ketika khalayak menerima pesan dari pesawat

¹ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008) hlm. 13.

radio, khalayak pada tatanan mental yang pasif dan bergantung pada jelas tidaknya kata-kata yang diucapkan oleh penyiar.²

Sejarah penyiaran radio di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari masa penjajahan Belanda di Indonesia, sebab penjajah itulah yang merasakan adanya kebutuhan untuk berhubungan cepat dengan negara penjajah di Belanda. Hubungan yang cepat itu diperlukan guna menyiarkan peraturan-peraturan, kabar berita, dan Undang-Undang yang berkaitan dengan negara jajahannya Indonesia untuk disampaikan ke negeri Belanda. Adanya kebutuhan itu dirasakan sejak meletusnya Perang Dunia I. Letak negeri Belanda dan Hindia Belanda sangat jauh, satu-satunya cara untuk berhubungan antara pemerintah dengan negara jajahannya Hindia Belanda adalah melalui udara atau radio.³ Kemudian bermunculan radio amatir yang didalam beberapa hal dibantu oleh teknik radio yang membuat pemancar dan penerima sendiri.

Pada tanggal 16 Juni 1925 lahirlah siaran radio yang pertama, yaitu *Bataviase Radiovereniging (BRV)* yang didirikan oleh *Weltev* alat-alat dan *reden* yang menurut aktenya didirikan untuk selama 29 tahun. Anggota-anggota BRV secara gotong royong mengumpulkan uang untuk membuat pemancar kecil, sedangkan tempat siarannya mula-mula dilangsungkan dari salah satu ruangan di Hotel des Indes. Kemudian BRV mempunyai gedung siaran sendiri yang megah untuk ukuran waktu itu.⁴

² Riswandi. *Dasar-dasar Penyiaran* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009) hlm. 1-2.

³ Riswandi. *Dasar-dasar Penyiaran...* hlm. 8.

⁴ Riswandi. *Dasar-dasar Penyiaran...* hlm. 9.

Lima tahun setelah lahirnya BRV, PTT Hindia Belanda mengadakan percobaan-percobaan penyiaran radio oleh *Nederlandsch-Indische Radio Omroep Maatschappij (NIROM)* mendapat izin dari Pemerintah Hindia Belanda untuk melakukan siaran radio dengan lokasi di Tanjung Priok.

Pada tanggal 1 April 1933 lahir satu siaran di Indonesia tepatnya di Solo, yaitu *Solose Radiovereniging (SRV)* atas inisiatif Mangkunegoro VII. Tahun 1934 lahir pula radio siaran di Solo dengan nama Siaran Radio Indonesia di bawah asuhan Surhamijoyo dan Mulyadi Joyomartono. Tidak berapa lama kemudian muncul pula radio siaran di Surabaya dan Semarang.⁵

Perkembangan radio di Indonesia semakin pesat karena penggunaan radio dianggap amat praktis, seseorang hanya perlu menyalakan radionya lalu mendengarkan. Apabila tidak suka dengan program siaran yang sedang didengarkan maka seorang pendengar hanya perlu mengatur dan menekan tuning pengubah gelombang dan mencari siaran yang memenuhi seleranya. Ketika mendengar siaran radio, seseorang bisa sambil mengerjakan aktifitas. Hal ini sulit dipenuhi oleh media lainnya. Sambil memasak, mengerjakan pekerjaan rumah ibu-ibu bisa mendengarkan radio, saat bertugas dikantor seorang karyawan bisa menyimak informasi atau menikmati hiburan melalui radio. Saat berjalan atau mengendarai kendaraan, radio banyak digunakan sebagai hiburan, atau sebagai penambah pengetahuan.⁶ Perkembangan radio tidak hanya dirasakan masyarakat

⁵ Riswandi. *Dasar-dasar Penyiaran*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009) hlm 8-9.

⁶<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/37774/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y> diakses pada tanggal 21 Juli 2019. Jam 13.00 WIB.

di perkotaan saja, tetapi juga merambah hingga pelosok-pelosok daerah dalam rangka untuk memberikan informasi dan hiburan.

Radio Singosari 2 TOP FM merupakan salah satu lembaga penyiaran milik pemerintah Kabupaten Brebes yaitu Radio Siaran Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes yang terkenal dengan nama udara TOP FM yang berdiri sejak 10 April 2001. Radio ini merupakan salah satu media elektronik saat itu yang berfungsi sebagai corong Pemerintah dan memegang peranan penting di bidang informasi siaran Pemerintah Daerah Brebes khususnya di Brebes Selatan meliputi (Kecamatan Paguyangan, Kecamatan Bumiayu, Kecamatan Sirampog, Kecamatan Tonjong, Kecamatan Bantarkawung dan Kecamatan Salem). Dasar pendirian Radio Singosari TOP FM pada saat itu berdasarkan Akta Pendirian Perkumpulan Koperasi Radio Singosari TOP FM pada tahun 2001.⁷

Sejalan dengan bergulirnya waktu radio yang dulu hanya sebagai corong Pemerintah Kabupaten bergeser fungsi yaitu juga sebagai Suatu Lembaga Daerah yang menyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang ditargetkan. Sejak tahun 2002 RSingosari TOP FM menjadi UPTD dibawah Bagian Humas Setda Brebes, kemudian sebagai UPTD pada Dinas Kehumasan Komunikasi dan Informasi. UPT (Unit Pelaksana Teknis) dan mendapatkan ISR pertama yang diterbitkan pada tanggal 01 Mei 2001 dengan Nomor Izin: 00403701-000su/202002. Pada tahun 2004 Frekuensi Radio Singosari TOP FM bergeser menjadi 95.10 MHz berdasarkan Keputusan Direktorat Jendral Pos dan Telekomunikasi Nomor: 15.A/Dirjen/2004 Tentang Pengalihan Kanal Frekuensi Radio Bagi

⁷ Dokumentasi dari Radio Singosari 2 TOP FM diambil pada tanggal 24 Januari 2019 di Radio Singosari 2 TOP FM.

Penyelenggara Radio Siaran FM. Dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2005 Tentang Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Publik, maka sesuai ketentuan pasal 55 ayat (2) terhadap penyelenggaraan dan penyiaran televisi yang didirikan atau dimiliki Pemerintah Daerah yang telah ada dan beroperasi sebelum ditetapkannya peraturan pemerintah ini dan memilih menjadi Lembaga Penyiaran Publik Lokal.⁸

Pada tahun 2007 Radio Singosari TOP FM berubah menjadi Radio Singosari 2 TOP FM berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 8 Tahun 2007 tentang Pembentukan Lembaga Penyiaran Publik Lokal Radio Kabupaten Brebes. Sejak tahun 2009 TOP FM di bawah bendera Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika, maka sebutan di udara berubah menjadi Radio Singosari 2 TOP FM dengan frekuensi 95.1 FM. Nama Singosari diambil dari salah satu nama Bupati Brebes yang memerintah dari tahun 1809-1936 yaitu Raden Aria Singosari Panatayuda I. Saat ini Radio Singosari 2 TOP FM berada dibawah bendera Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kabupaten Brebes sebagai fungsi yang sama memberikan informasi kepada masyarakat Kabupaten Brebes khususnya di bagian selatan.⁹

Radio Singosari 2 TOP FM mulai beroperasi di 95.1 MHz sejak tahun 2002, namun sebenarnya sudah ada sejak dulu yaitu sebagai Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes. Sejalan dengan persaingan di dunia penyiaran dengan adanya aneka ragam acara terutama pada radio swasta yang selalu berorientasi

⁸ Dokumentasi dari Radio Singosari 2 TOP FM diambil pada tanggal 24 Januari 2019 di Radio Singosari 2 TOP FM.

⁹ Dokumentasi dari Radio Singosari 2 TOP FM diambil pada tanggal 24 Januari 2019 di Radio Singosari 2 TOP FM.

pada selera pasar sebagai radio publik dengan format acara yang berbeda dan tidak mengumbar selera pasar, tertentu akan hadir lain dihati para pendengar yang menyukai format acara radio publik.

Mengelola media penyiaran pada dasarnya adalah mengelola manusia. Keberhasilan media penyiaran sejatinya ditopang oleh kreativitas manusia yang dimiliki setiap media penyiaran yaitu teknik, program, dan pemasaran. Keberhasilan media penyiaran bergantung pada bagaimana kualitas orang-orang yang bekerja pada tiga bidang tersebut. Namun, demikian, kualitas manusia saja tidak cukup jika tidak disertai dengan kemampuan pimpinan media penyiaran bersangkutan mengelola sumber daya manusia yang ada. Karena alasan inilah manajemen yang baik mutlak diperlukan pada media penyiaran.¹⁰

Jika lembaga penyiaran menerapkan fungsi media berdasarkan UU Penyiaran saat memproduksi sebuah program acara, seperti pemberi informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, perekat sosial dan ekonomi serta menjaga kebudayaan menjadi pegangan, mutu atau kualitas dan manfaat siaran menjadi lebih baik untuk konsumsi publik.

Hal menarik yang kemudian dijadikan alasan penelitian ini adalah proses manajemen yang dilakukan manajer serta bidang lainnya dalam meningkatkan mutu siaran.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan cara penulisan taktis agar konsep bisa berhubungan dengan praktek, dengan kenyataan, atau dengan fakta, sesuai

¹⁰ Siswanto. *Pengantar Manajemen*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 133

dengan namanya, tulisan, definisi ini menyatakan kesiapan untuk dioperasikan. Dengan kata lain definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang akan didefinisikan yang dapat diamati.¹¹

1. Upaya

Upaya berarti usaha untuk menyampaikan sesuatu maksud, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan masalah, mencari jalan keluar dan sebagainya.¹² Sedangkan menurut istilah upaya adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk menggali dan mengerahkan potensi diri berupa tenaga, pikiran, perasaan untuk melakukan pekerjaan tertentu demi mencapai sesuatu.

2. Manajemen

Manajemen adalah seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan. Manajemen selain sebagai suatu ilmu juga sebagai suatu seni. Sebagai suatu ilmu, manajemen merupakan akumulasi pengetahuan yang telah disistematisasikan menjadi suatu kesatuan yang terpadu dan dapat dijadikan pegangan dasar dalam bertindak. Seangkan sebagai suatu seni adalah keahlian, kemampuan, kemahiran, serta keterampilan dalam aplikasi prinsip, metode, dan teknik dalam menggunakan sumber daya manusia secara efisien dan efektif.¹³

¹¹ Ahmad Tanzeh. *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 32.

¹² Heppy El Rais. *Kamus Ilmiah Populer*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 714.

¹³ Siswanto. *Pengantar Manajemen*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 28.

3. Radio Singosari 2 TOP FM

Radio sendiri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu proses penyiaran (pengiriman) suara atau bunyi melalui udara.¹⁴ Radio juga merupakan suatu media *auditif* (hanya bisa didengar), tetapi murah, merakyat, dan bisa dibawa atau didengarkan dimana-mana.¹⁵ Radio juga dikenal dalam Bahasa Inggris *Broadcasting (Broad;luas)* yang dipahami sebagai penyiaran. Oleh sebab itu segala sesuatu dapat disiarkan melalui radio, seperti berita, musik, pidato, puisi, drama dan dakwah yang dapat didengar oleh masyarakat luas. Dengan siaran yang bersifat terbuka itu dan menyentuh khalayak yang luas (massa), maka radio kemudian dinamakan media komunikasi massa atau media massa.¹⁶

Radio Singosari 2 TOP FM merupakan sebuah lembaga penyiaran milik pemerintah Kabupaten Brebes yaitu Radio Siaran Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes yang terkenal dengan nama udara TOP FM, radio ini berdiri sejak 10 April 2001. Tujuan didirikannya radio Singosari 2 TOP FM adalah untuk memberikan informasi siaran-siaran Pemerintah Daerah khususnya di Kabupaten Brebes bagian Selatan meliputi (Kecamatan Paguyangan, Kecamatan Bumiayu, Kecamatan Sirampog, Kecamatan Tonjong, Kecamatan Bantarkawung dan Kecamatan Salem).¹⁷

¹⁴ Heppy El Rais. *Kamus Ilmiah Populer...* hlm. 523.

¹⁵ Masduki. *Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*. (Yogyakarta: LKis, 2001), hlm. 1.

¹⁶ Ahmad Zaini, "Dakwah melalui Radio: Analisis terhadap Format Siaran di Radio PAS FM Pati", *Jurnal At-tabsyir*, Vol. 4, No. 1 (Kudus: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam STAIN Kudus, 2016) hlm. 77.

¹⁷ Dokumentasi dari Radio Singosari 2 TOP FM diambil pada tanggal 24 Januari 2019 di Radio Singosari 2 TOP FM.

4. Mutu Siaran

Mutu atau kualitas adalah suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Mutu merupakan kondisi yang selalu berubah (misalnya apa yang dianggap bermutu saat ini mungkin dianggap kurang bermutu pada masa yang akan datang.¹⁸ Siaran adalah pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar atau yang berbentuk grafis, karakter, baik yang bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerima siaran.¹⁹

Mutu siaran disini diartikan kualitas dari program siaran yang disampaikan melalui Radio Singosari 2 TOP FM 95.1 kepada pendengarnya.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen Radio Singosari 2 TOP FM dalam upaya meningkatkan mutu siarannya?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya manajemen Radio Singosari 2 TOP FM dalam meningkatkan mutu siaran.

¹⁸ Siswanto. *Pengantar Manajemen*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 195.

¹⁹ Komisi Penyiaran Indonesia. Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran. Diambil dari http://www.kpi.go.id/download/regulasi/P3SPS_2012_Final.pdf diakses pada tanggal 26 Oktober 2019. Jam 18.23 WIB.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya menambah khasanah keilmuan tentang ilmu kepenyiaran dan pengetahuan tentang manajemen media penyiaran yang digunakan dalam meningkatkan mutu siaran radio.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini untuk menghindari kesamaan dan untuk menghindari plagiasi dengan penelitian lain yang sejenisnya diantaranya adalah:

Hasil Skripsi dari Qurrotul Aini dengan judul “Manajemen Produksi Program Berita Lokal dan Musikmu di Radio Dian Swara 98.2 FM Purwokerto”. Mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Purowkerto, tahun 2016. Penelitian ini menemukan hasil bahwa sistem manajemen produksi program Berita Lokal dan Musikmu di Radio Dian Swara 98.2 FM terlihat jelas dalam setiap proses manajemennya. Program tersebut memiliki keunggulan dalam segi materi beritanya yaitu fokus pada lingkup lokal, dimana hal ini dapat menjadi pemenuh kebutuhan informasi dan hiburan bagi masyarakat khususnya di Banyumas. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, objek penelitian berfokus pada SDM Radio Dian Swara 98.2 FM.²⁰

²⁰ Qurrotul Aini. “Manajemen Produksi Program Berita Lokal dan Musikmu di Radio Dian Swara 98.2 FM Purwokerto”. *Skripsi*. (Purwokerto: Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Purwokerto, 2016) hlm. 76.

Jurnal Ruth Debora Massie yang berjudul “Manajemen Program Siaran Dialog Interaktif di Kantor RRI Manado”. Penelitian ini merupakan proses manajemen yang dibutuhkan untuk dapat mengatur jalannya siaran mulai dari merencanakan kegiatan siaran, mengorganisasikan orang-orang yang handal dalam bidangnya sesuai kebutuhan, menggerakkan sumber daya yang dimiliki, dan mengawasi segala aktivitas proses pelaksanaan siaran. Penelitian Ruth menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih dengan tujuan untuk dapat lebih menggambarkan mengenai fungsi-fungsi manajemen yang diterapkan dalam program siaran radio. Hasil penelitian dari Ruth adalah menunjukkan bahwa manajemen program siaran dialog interaktif di kantor RRI Manado sudah berjalan dengan baik, dari segi fungsi manajemen yakni perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan sedangkan dari segi sarana dapat dimanfaatkan sesuai dengan fungsinya.²¹

Skripsi Ivan Reza jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang berjudul “Strategi Manajemen Media Radio Pas FM Solo dalam Meningkatkan Kinerja Kualitas Penyiar untuk Menjaga Eksistensi Radio”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, subjek dalam penelitian ini adalah semua yang terlibat dalam jalannya proses penyiaran mulai dari jajaran tertinggi di Pas FM Solo atau *Station Manajer, Traffic* atau yang bertanggungjawab dengan proses siaran, produser yang memantau dan menyiapkan materi siara, hingga penyiar yang menyampaikan informasi yang telah disiapkan. Hasil dari penelitian ini ialah bahwa strategi komunikasi yang

²¹ Ruth Debora Massie “Manajemen Program Siaran Dialog Interaktif di Kantor RRI Manado”. *Jurnal*. (Manado:2013)

dilakukan oleh manajemen Pas FM Solo dengan penyiar yaitu dengan mendekati diri dengan penyiar dan terus memberikan arahan tentang teknik siaran secara rutin agar kualitas *output* dari penyiar tetap terjaga.²²

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada metode yang digunakan, yakni metode deskriptif kualitatif, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah pada objek penelitiannya.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu susunan atau urutan dari penulisan skripsi untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, maka dalam sistematika penulisan, peneliti membagi dalam lima bab, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab *pertama* adalah pendahuluan, dimana penulis membahas mengenai beberapa hal, meliputi: latar belakang masalah, defisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab *kedua* adalah landasan teori, dalam penelitian ini landasan teori berisi tentang pengertian manajemen radio penyiaran, tujuan manajemen, fungsi manajemen, karakteristik radio sebagai media komunikasi massa, karakteristik lembaga penyiaran publik, regulasi dan fungsi social lembaga penyiaran public,

²² Ivan Reza. "Strategi Manajemen Media Radio Pas FM Solo dalam meningkatkan kinerja Kualitas Penyiar untuk Menjaga Eksistensi Radio". *Skripsi*. (Surakarta: program studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015)

format siaran radio lembaga penyiaran public, fungsi radio sebagai lembaga penyiaran publik.

Bab *ketiga* adalah metode penelitian, berisi tentang subyek dan obyek penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data serta analisis data.

Bab *keempat* adalah hasil penelitian, berupa gambaran umum Radio Singosari 2 TOP FM, upaya manajemen yang dilakukan Radio Singosari 2 TOP FM dalam meningkatkan mutu siaran, upaya radio dalam memenuhi kebutuhan nilai-nilai agama melalui program Mutiara Pagi dan Sore.

Bab *kelima* berisi tentang penutup, yaitu berupa kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan. Selanjutnya saran-saran dan penutup.²³



IAIN PURWOKERTO

²³ Nur Azizah. *Pedoman Penyusunan Proposal Skripsi*. (Purwokerto: Fakultas Dakwah, 2018), hlm. 16.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Penyiaran Radio

Manajemen secara umum adalah seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan.²⁴

Sebagaimana organisasi atau perusahaan lain, media penyiaran menggunakan manajemen dalam menjalankan kegiatannya, dan setiap orang yang mempunyai tanggung jawab atas bawahan dan sumber daya organisasi lainnya dengan menjalankan fungsi manajemen disebut dengan manajer. Pada dasarnya, manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi karena tanpa manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan menjadi lebih sulit.²⁵

B. Tujuan Manajemen

Tujuan manajemen secara empiris diartikan sebagai luasnya sesuatu yang ingin direalisasikan. Tujuan manajemen juga mengandung arti ketetapan (*definitness*). Gagasan yang dinyatakan dengan istilah yang samar-samar, dan arti kembar memiliki nilai manajemen yang minimum. Untuk mengilustrasikan hal yang demikian, sesuatu yang ingin direalisasikan, seperti hasilkan sebanyak-banyaknya, menangkan sebanyak-banyaknya, selesaikan secepat mungkin, merupakan pokok pada interpretasi yang heterogen dan sering memberikan

²⁴ Siswanto. *Pengantar Manajemen*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 28.

²⁵ Morissan. *Manajemen Media Penyiaran*. (Jakarta: PRENADAMEDIA, 2008), hlm. 135.

dampak adanya kekacauan. Akhirnya, pengarahannya (*direction*) ditunjukkan oleh tujuan. Hal itu karena tujuan pada umumnya menunjukkan hasil yang harus direalisasikan dan memisahkan hasilnya dari berbagai hal yang ingin direalisasikan yang mungkin ada.

Pada umumnya, tujuan dapat digolongkan menjadi 3 macam, yaitu:

1. Tujuan organisasi secara makro

Tujuan organisasi secara makro sangat berhubungan dengan nilai (*value*) yang dibentuk dari aktivitas yang dilakukan oleh organisasi untuk kepentingan pihak eksternal (sosial).

2. Tujuan manajer pada seluruh hierarki organisasi

Tujuan yang berhubungan dengan manajer pada seluruh hierarki organisasi merupakan pengertian yang lazim di antara berbagai jenis tujuan.

3. Tujuan individu

Tujuan individu lebih banyak berhubungan dengan kepuasan ekonomis, psikologis, dan sosial.²⁶

C. Fungsi Manajemen Penyiaran

1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan mencakup kegiatan penentuan tujuan (*objectives*) media penyiaran serta mempersiapkan rencana dan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam perencanaan harus diputuskan “apa yang harus dilakukan, kapan melakukannya, bagaimana melakukannya dan

²⁶ Siswanto. *Pengantar Manajemen*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 12

siapa saja yang melakukannya”. Jadi perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang dalam perencanaan dan kegiatan yang diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana dibuat.²⁷

Proses perencanaan dan penetapan program penyiaran mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menetapkan peran dan misi, yaitu menentukan sifat dan ruang lingkup tugas yang hendak dilaksanakan.
- b. Menentukan wilayah sasaran, yaitu menentukan dimana pengelola media penyiaran harus mencurahkan waktu, tenaga dan keahlian yang dimiliki.
- c. Mengidentifikasi dan menentukan indikator efektivitas dari setiap pekerjaan yang dilakukan. Menentukan factor-faktor terukur yang akan mempengaruhi tujuan atau sasaran yang akan ditetapkan.
- d. Memilih dan menentukan sasaran atau hasil yang ingin dicapai.
- e. Mempersiapkan rencana tindakan yang terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:
 - 1) Menentukan urutan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan
 - 2) Penjadwalan (*scheduling*), menentukan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan tindakan untuk mencapai tujuan atau sasaran.

²⁷ Morissan. *Manajemen Media Penyiaran*. (Jakarta: PRENADAMEDIA, 2008), hlm. 138.

- 3) Anggaran (*budgeting*), menentukan sumber- sumber yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.
 - 4) Pertanggungjawaban, menetapkan siapa yang akan mengawasi pemenuhan tujuan yaitu pihak yang menyatakan tujuan sudah tercapai atau belum.
 - 5) Menguji dan merevisi rencana sementara (*tentative plan*) sebelum rencana tersebut dilaksanakan.
- f. Membangun pengawasan, yaitu memastikan tujuan akan terpenuhi.
 - g. Komunikasi, menentukan komunikasi organisasi yang diperlukan untuk mencapai pemahaman serta komitmen pada enam langkah sebelumnya.
 - h. Pelaksanaan, memastikan persetujuan di antara semua pihak yang terlibat mengenai komitmen yang dibutuhkan untuk menjalankan upaya yang sudah ditentukan, pendekatan apa yang paling baik, siapa saja yang perlu dilibatkan, dan langkah atau tindakan apa yang harus segera dilakukan.
2. Pengorganisasian

Pengorganisasian (*organizing*) merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya. Dua aspek utama proses penyusunan struktur organisasi adalah departemenisasi dan pembagian kerja. Departementalisasi merupakan pengelompokan kegiatan- kegiatan yang sejenis dan saling berhubungan dapat dikerjakan bersama. Hal ini tercermin pada struktur formal suatu organisasi, dan tampak atau ditunjukkan oleh suatu bagan organisasi.²⁸

²⁸ Morissan. *Manajemen Media Penyiaran*. (Jakarta: PRENADAMEDIA, 2008), hlm. 150.

Setiap bagian dari struktur organisasi itu harus memiliki papran kerja (*job description*) yang jelas. Hal ini penting untuk memahami batas wewenang dan tanggung jawab diantara para manajer. Struktur organisasi stasiun penyiaran radio biasanya lebih sederhana. Stasiun radio dalam institusi yang tergolong kecil (*small corporation*) sehingga pembagian kerjanya tidak terlampau rumit. Secara umum struktur organisasi penyiaran radio paling atas terdiri atas direktur utama dan manajer stasiun. Di bawahnya terdapat para manajer level menengah seperti manajer siaran, manajer pemasaran, manajer teknik, dan seterusnya. Manajer siaran antara lain membawahi bidang kerja teknologi informasi, produksi, penyiar reporter, penulis naskah, dan lain-lain. Manajer pemasaran membawahi tenaga *sales* atau *account executive*. Bagian teknik mengelola stabilitas peralatan teknis siaran selama 24 jam.²⁹

3. Pengarahan dan memberikan pengaruh (*directing/ influencing*)

Fungsi mengarahkan (*directing*) dan memberikan pengaruh atau mempengaruhi (*influencing*) tertuju pada upaya untuk merangsang antusiasme karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka secara efektif. Kegiatan mengarahkan dan mempengaruhi ini mencakup empat kegiatan penting yaitu pemberian motivasi, komunikasi, kepemimpinan, dan pelatihan. Fungsi pengarahannya diawali dengan motivasi karena para manajer tidak dapat mengarahkan kecuali bawahan dimotivasi untuk bersedia mengikutinya.

²⁹ Morissan. *Manajemen Media Penyiaran*. (Jakarta: PRENADAMEDIA, 2008), hlm. 152.

a. Motivasi

Keberhasilan stasiun penyiaran dalam mencapai tujuannya terkait sangat erat dengan tingkatan atau derajat kepuasan karyawan dalam memenuhi kebutuhannya. Semakin tinggi tingkat kepuasan karyawan, maka kemungkinan semakin besar karyawan memberikan kontribusi terbaiknya untuk mencapai tujuan stasiun penyiaran bersangkutan.³⁰

b. Komunikasi

Komunikasi adalah factor yang sangat penting untuk dapat melaksanakan fungsi manajemen secara efektif. Komunikasi adalah cara yang digunakan pimpinan agar karyawan mengetahui atau menyadari tujuan dan rencana stasiun penyiaran agar mereka dapat berperan secara penuh dan efektif untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Kunci sukses suatu manajemen stasiun penyiaran adalah komunikasi yang lancar antara berbagai bagian atau antara personel di dalam satu bagian. Media penyiaran adalah lembaga yang hidup dalam bisnis komunikasi. Namun ironisnya sebagian besar masalah yang muncul di media penyiaran berakar pada buruknya komunikasi. Orang-orang yang mengelola media penyiaran harus memiliki komunikasi yang baik dan harus mampu menjadi komunikator yang baik. Komunikasi membantu para manajer dan pegawai melakukan pekerjaan dengan lebih baik. Komunikasi yang baik menghasilkan aliran informasi yang lancar antara manajer dengan karyawan lainnya.

³⁰ Morissan. *Manajemen Media Penyiaran*. (Jakarta: PRENADAMEDIA, 2008), hlm. 162-163.

c. Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang-orang lain agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran. Pemimpin yang berhasil sering disebut dengan pemimpin yang efektif mempunyai sifat-sifat atau kualitas tertentu yang diinginkan seperti karisma, berpandangan ke depan, dan keyakinan diri. Dalam kenyataannya para pemimpin dapat mempengaruhi moral dan kepuasan kerja, serta tingkat prestasi karyawan. Kepemimpinan manajerial dapat didefinisikan sebagai suatu proses pengarahan dan pemberian pengaruh pada kegiatan-kegiatan dari sekelompok anggota yang saling berhubungan tugasnya. Pemberian pengaruh maksudnya adalah pemimpin dapat mempengaruhi bagaimana bawahan melaksanakan perintahnya. Kemampuan untuk memberikan motivasi agar karyawan dapat melakukan upaya terbaiknya menjadikan manajer umum dan manajer departemen serta *supervisor* lainnya pada stasiun penyiaran layak mendapatkan penghormatan (*respect*), kesetiaan dan kerja sama. Diantara faktor terpenting yang dapat memberikan kontribusi agar dapat tercipta kondisi seperti itu adalah adanya kompetensi manajemen (*management competence*), sikap adil kepada karyawan, kesediaan untuk mendengarkan dan bertindak atas masukan dan keluhan yang dikemukakan bawahan, kejujuran, dan integritas.³¹

³¹ Morissan. *Manajemen Media Penyiaran*. (Jakarta: PRENADAMEDIA, 2008), hlm. 155-166.

d. Pelatihan

Perusahaan memilih karyawan biasanya karena mereka memiliki pengalaman atau latar belakang dan keahlian untuk melaksanakan suatu tanggung jawab tertentu. Namun demikian, karyawan tetap membutuhkan pelatihan karena berbagai alasan, misalnya: pembelian peralatan baru dan penerapan prosedur baru pada stasiun penyiaran. Adakalanya, stasiun penyiaran menerima karyawan baru yang belum berpengalaman (*fresh graduate*) yang membutuhkan pelatihan khusus di kelas atau pelatihan sambil bekerja (*on the job training*). Dalam melaksanakan pelatihan, manajer umum harus memastikan bahwa pelatihan diberikan dan diawasi oleh personel yang kompeten. Salah satu keuntungan utama program pelatihan adalah pemberian kesempatan pada karyawan untuk mempersiapkan diri mereka dalam mengantisipasi perkembangan atau kemajuan stasiun penyiaran. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan moral karyawan serta stasiun penyiaran memperoleh keuntungan karena mendapatkan karyawan yang lebih cakap dan mahir. Manajemen stasiun penyiaran dapat pula mendorong karyawan untuk menambah pengetahuan, wawasan dan keahlian mereka dengan cara mengikuti kegiatan seperti seminar, workshop, kursus, dan sebagainya dan juga menghadiri pertemuan yang diadakan asosiasi stasiun penyiaran. Dalam hal ini, manajer umum harus memastikan bahwa kegiatan tersebut akan dapat memberikan kontribusi kepada karyawan agar mereka dapat bekerja secara lebih efektif sehingga secara

tidak langsung ikut membantu stasiun penyiaran dalam mencapai tujuannya.³²

4. Pengawasan

Terdapat banyak sebutan untuk fungsi pengawasan (*controlling*) antara lain evaluasi (*evaluating*), penilaian (*appraising*) dan perbaikan (*correcting*). Namun sebutan pengawasan lebih banyak digunakan karena lebih mengandung konotasi yang mencakup penetapan standar, pengukuran kegiatan dan pengambilan tindakan korektif. Pengawasan merupakan proses untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan organisasi atau perusahaan sudah tercapai atau belum. Hal ini berkenaan dengan cara-cara membuat kegiatan yang sesuai dengan apa yang direncanakan. Pengertian ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat erat antara perencanaan dan pengawasan. Pengawasan membantu penilaian apakah perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, dan pengarahan telah dilaksanakan secara efektif. Melalui perencanaan, stasiun penyiaran menetapkan rencana dan tujuan yang ingin dicapai. Proses pengawasan dan evaluasi menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat dicapai atau diwujudkan oleh stasiun penyiaran, departemen dan karyawan. Kegiatan evaluasi secara periodik terhadap masing-masing individu dan departemen memungkinkan manajer umum membandingkan kinerja sebenarnya dengan kinerja yang direncanakan. Jika kedua kinerja tersebut tidak sama, maka diperlukan langkah-langkah perbaikan.

³² Morissan. *Manajemen Media Penyiaran*. (Jakarta: PRENADAMEDIA, 2008), hlm. 166-167.

Pengawasan harus dilakukan berdasarkan hasil kerja atau kinerja yang dapat diukur agar fungsi pengawasan dapat berjalan secara efektif. Misalnya, jumlah dan komposisi audien yang menonton atau mendengarkan program stasiun penyiaran bersangkutan dapat diukur dan diketahui melalui laporan riset *rating*. Jika jumlah audien yang tertarik dan mengikuti program stasiun penyiaran bersangkutan lebih rendah dari yang ditargetkan, maka proses pengawasan mencakup kegiatan pengenalan terhadap masalah dan memberikan pengarahan untuk dilakukan diskusi agar mendapatkan solusi. Hasil diskusi dapat berupa perubahan rencana misalnya revisi yang lebih rendah dari ekspektasi sebelumnya, atau tindakan lain yang akan dilakukan untuk dapat mencapai target semula. Dua konsepsi utama untuk mengukur prestasi kerja (*performance*) manajemen stasiun penyiaran adalah efisiensi dan efektivitas.³³

Efisiensi, adapun yang dimaksud dengan efisiensi adalah kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar. Seorang manajer yang efisien adalah seseorang yang mencapai keluaran yang lebih tinggi (hasil, produktivitas, *performance*) disbanding masukan-masukan (tenaga kerja, bahan, uang, peralatan, dan waktu) yang digunakan. Dengan kata lain, manajer yang dapat meminimumkan biaya penggunaan sumber-sumber daya untuk mencapai keluaran yang telah ditentukan disebut manajer yang efisien, atau sebaliknya manajer disebut efisien bila dapat memaksimumkan keluaran dengan jumlah masukan yang terbatas.

³³ Morissan. *Manajemen Media Penyiaran*. (Jakarta: PRENADAMEDIA, 2008), hlm. 168.

Efektivitas, efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, seorang manajer efektif dapat memilih pekerjaan yang harus dilakukan atau metode yang tepat untuk mencapai tujuan.

D. Karakteristik Radio Sebagai Media Komunikasi Massa

Radio adalah media elektronik yang bersifat khas sebagai media audio. Oleh karena itu, ketika khalayak menerima pesan dari pesawat radio, khalayak pada tatanan mental yang pasif dan bergantung pada jelas atau tidaknya kata-kata yang diucapkan oleh penyiar.³⁴

Karakteristik radio sebagai media komunikasi massa:

1. *Publisitas*

Artinya disebarluaskan kepada publik, khalayak atau orang banyak. Siapa saja bisa mendengar radio, tidak ada batasan tentang siapa yang boleh dan tidak boleh mendengar radio.

2. *Universalitas*

Artinya pesan yang disampaikan bersifat umum, tentang segala aspek kehidupan dan semua peristiwa diberbagai tempat, juga menyangkut kepentingan umum karena sasaran dan pendengarnya adalah orang banyak.

3. *Periodisitas*

Artinya siaran radio bersifat tetap atau berkala, misalnya harian, atau mingguan. Misalnya 19 jam sehari, mulai pukul 05.00 sampai pukul 24.00.

³⁴ Riswandi. *Dasar-dasar Penyiaran*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009) hlm. 2.

4. *Kontinuitas*

Artinya siaran radio berkesinambungan atau terus menerus sesuai dengan periode mengudara.

5. *Aktualitas*

Artinya siaran radio berisi hal-hal yang terbaru, seperti informasi atau laporan peristiwa terbaru, tips baru, dan sebagainya. Aktualitas juga berarti adanya kecepatan penyampaian informasi kepada publik.³⁵

Dibandingkan dengan media massa lainnya, radio memiliki karakteristik yang khas sebagai berikut:

1. Imajinatif

Disebut imajinatif karena hanya alat indera pendengaran yang digunakan oleh khalayak dan pesannya pun selintas, maka pesan radio dapat mengajak komunikan atau pendengarnya untuk berimajinasi. Dengan kata lain, radio bersifat *theatre of mind*, artinya radio mampu menciptakan gambar (*makes picture*) dalam pikiran pendengar melalui kekuatan kata dan suara.

2. Auditori

Sifat auditif ini muncul sebagai konsekuensi dari sifat radio yang hanya bisa didengar. Karena manusia mempunyai kemampuan mendengar yang terbatas, maka pesan komunikasi melalui radio diterima selintas. Pendengar tidak akan dapat mendengar kembali (*rehearing*) informasi yang tidak jelas diterimanya, karena ia tidak bisa meminta kepada komunikator/penyiar untuk mengulang informasi yang hilang, kecuali ia merekamnya.

³⁵ Riswandi. *Dasar-dasar Penyiaran*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009) 2-3.

Dengan kata lain, pesan radio harus disusun secara singkat dan jelas (*concise and clear*).

3. Akrab atau Intim

Sebagaimana kita lakukan sehari-hari, kita jarang mendengar acara siaran radio secara khusus. Pada umumnya kita mendengar radio sambil melakukan kegiatan atau melaksanakan pekerjaan lainnya.

4. Identik dengan musik

Radio adalah sarana hiburan termurah dan tercepat sehingga menjadi media untuk mendengarkan musik.

5. Mengandung gangguan

Radio kerap terkena gangguan seperti timbul tenggelam/ *fading* dan gangguan teknis (*channel noise factor*).³⁶

Keunggulan Radio sebagai Media Penyiaran:

a. Cepat dan langsung

Radio adalah sarana tercepat, bahkan lebih cepat dari surat kabar dan televisi, dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat tanpa lewat proses yang kompleks dan butuh waktu yang lama seperti TV dan media cetak. Hanya melalui telepon, seorang reporter radio dapat dengan langsung dan cepat melaporkan berita dan peristiwa yang terjadi di lapangan.

b. Akrab

Radio adalah alat yang “mendekatkan” atau mengakrabkan pendengar/ khalayak dengan penyiar atau bahkan dengan pemiliknya.

³⁶ Riswandi. *Dasar-dasar Penyiaran*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009) hlm. 3-4.

Orang jarang mendengarkan siaran radio secara berkelompok, akan tetapi justru orang seringkali mendengarkan radio secara sendirian seperti di dalam mobil, di kamar tidur, di dapur, dan sebagainya.

c. Hangat

Perpaduan antara kata-kata, musik, dan efek suara dalam siaran radio mampu mempengaruhi emosi pendengar. Pendengar akan bereaksi atas kehangatan suara penyiar dan seringkali pendengar bahwa penyiar adalah sebagai teman bagi mereka.³⁷

d. Tanpa batas

Siaran radio mampu menembus batas-batas geografis dan kultural serta kelas sosial. Bahkan hanya orang “tuna rungu” yang tidak mampu menikmati sebuah siaran radio.

e. Murah

Murah yang dimaksudkan disini yaitu harga sebuah radio sekaligus mendengarkan siarannya relatif jauh lebih murah dibandingkan dengan harga sebuah televisi atau berlangganan media cetak. Bahkan pendengar siaran radio pun tidak dipungut iuran.

f. Fleksibel

Artinya, siaran radio bisa dinikmati sambil mengerjakan hal lain atau tanpa mengganggu aktifitas lain seperti belajar, memasak, mengemudi, membaca surat kabar, dan sebagainya.³⁸

³⁷ Riswandi. *Dasar-dasar Penyiaran*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009) hlm. 4.

³⁸ Riswandi. *Dasar-dasar Penyiaran...* hlm. 4.

Kelemahan Radio sebagai Media Penyiaran:

1) Selintas

Artinya, siaran radio cepat hilang dan mudah dilupakan. Pendengar tidak bisa mengulang apa yang didengarnya, tidak seperti pembaca surat kabar yang bisa mengulang bacannya dari awal tulisan.

2) Batasan waktu

Maksudnya, waktu siaran radio relatif terbatas, hanya 24 jam sehari berbeda dengan surat kabar yang bisa menambah jumlah halaman dengan bebas. Artinya, waktu yang 24 jam sehari tidak bisa ditambah menjadi 25 jam atau lebih.

3) Beralur linier

Artinya, program disajikan dan didengar oleh khalayak berdasarkan urutan yang sudah ada (*rundown*).³⁹

E. Karakteristik Lembaga Penyiaran Publik

Lembaga penyiaran publik adalah lembaga penyiaran yang tidak bersifat komersial/independen/netral dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan publik. Sumber pendanaan penyiaran publik berasal dari negara, iuran, iklan, dan donatur yang tidak mengikat.⁴⁰

Menurut Efendi Gazali, terdapat 5 karakteristik penyiaran publik sebagai berikut:

³⁹ Riswandi. *Dasar-dasar Penyiaran*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009) hlm. 5.

⁴⁰ Riswandi. *Dasar-dasar Penyiaran*. ... hlm. 17.

1. Akses publik, akses publik disini dimaksudkan tidak hanya *coverage area*, tetapi juga menyangkut bagaimana penyiaran publik mau mengangkat isu-isu lokal dan memproduksi program-program lokal dan tokoh-tokoh lokal.
2. Dana publik, perlu diingat bahwa lembaga penyiaran publik tidak hanya mengandalkan keuangannya dari anggaran negara, tetapi juga iuran dan donatur.
3. Akuntabilitas publik, karena dana utamanya dari publik, maka terdapat kewajiban bagi penyiaran publik untuk membuat akuntabilitas finansialnya.
4. Keterlibatan publik artinya adanya keterlibatan menjadi penonton, pendengar atau menjadi kelompok yang rela membantu menyumbangkan tenaga, pikiran, dan dana untuk keberlangsungan penyiaran publik.
5. Kepentingan publik, kepentingan publik lebih diutamakan daripada kepentingan iklan. Misalnya ada satu acara yang sangat baik dan bermanfaat bagi publik, namun ratingnya rendah, maka ia akan tetap diproduksi dan tetap dipertahankan penayangannya.

Hakikat penyiaran publik adalah diakuinya supervisi dan evaluasi publik pada level yang signifikan. Bagi penyiaran publik, iklan bukanlah sesuatu yang ‘haram’. Tergantung iklan mana yang pas atau sesuai bagi penyiaran publik.⁴¹

F. Regulasi dan Fungsi Sosial Lembaga Penyiaran Publik

Eric Barendt (dalam Mendel, 2000) mengelaborasi ciri media penyiaran publik (*public service broadcasting*) sebagai media yang:

⁴¹ Riswandi. *Dasar-dasar Penyiaran*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009) hlm. 17-18.

1. Tersedia (*available*) secara general-geografis
2. Memiliki *concern* terhadap identitas dan kultur nasional
3. Bersifat independen, baik dari kepentingan negara maupun kepentingan komersial
4. Memiliki imparialitas program
5. Memiliki ragam varietas program
6. Pembiayaan dibebankan kepada pengguna⁴²

Fungsi sosial media penyiaran publik yang cukup signifikan menurut Sendjaja (2001:1) :

1. Pengawasan sosial (*social surveillance*), yaitu merujuk pada upaya penyebaran informasi dan iterpretasi yang objektif mengenai berbagai peristiwa yang terjadi di dalam dan di luar lingkungan sosial dengan tujuan kontrol sosial agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.
2. Korelasi sosial (*social correlation*), merujuk pada upaya pemberian interpretasi dan informasi yang menghubungkan satu kelompok sosial dengan kelompok sosial lainnya atau antara satu pandangan dengan pandangan lainnya dengan tujuan mencapai konsensus.
3. Sosialisasi (*socialization*), merujuk pada upaya pewarisan nilai-nilai dari satu generasi ke generasi lainnya, atau dari satu kelompok ke kelompok lainnya.⁴³

G. Format Siaran Radio Lembaga Penyiaran Publik

Radio Singosari 2 TOP FM bersifat umum artinya program siaran yang disajikan pada publik bersifat umum dan tidak didominasi pada salah satu acara,

⁴² Muhamad Mufid. *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*. (Jakarta: Kencana, 2015) hlm. 79.

⁴³ Muhamad Mufid. *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran ...* hlm. 79-80.

jenis hiburan dan musik dan aneka jenis acara lainnya masih ada. Baik program pendidikan, ekonomi, agama, informasi atau pemberitaan seni budaya dan interaktif publik. Pilihan format bersifat umum bermaksud agar seluruh lapisan pendengar dari golongan, status sosial ekonomi yang berbeda-beda dari mulai anak-anak, remaja, dewasa, tua maupun muda dapat terfasilitasi dalam program siaran yang disajikan. Kemasan acara di radio Singosari 2 TOP FM sangat beraneka ragam, namun mengacu pada kepentingan publik dan berpegangan teguh pada norma budaya ketimuran, berorientasi membentuk sikap mental masyarakat yang positif serta kreatif.⁴⁴

Penggolongan dan Prosentase Mata Acara Radio Singosari 2 TOP FM

1. Berita, Informasi Penerangan dan Talk Show

Presentase yang didapat untuk program acara ini yaitu 25% dari keseluruhan. Radio singosari 2 TOP FM menyajikan berita informasi penerangan melalui talk show dalam bentuk dialog interaktif publik yang dikupas dalam paket acara “Moci Bareng Uwane” yang dilakukan setiap hari Kamis selama 60 menit bersama instansi yang ada dalam pemerintahan Kabupaten Brebes. Selain itu juga siaran langsung dari event tertentu, dan setiap penyiar diwajibkan untuk menyajikan *news* singkat padat dengan durasi kurang dari 5 menit dikemas dalam bahasa Indonesia yang menarik dan sopan, serta informasi lain juga seperti bidang ekonomi, sosial budaya, politik dan lainnya.⁴⁵

⁴⁴ Dokumentasi dari Radio Singosari 2 TOP FM diambil pada tanggal 7 Agustus 2019 di Radio Singosari 2 TOP FM.

⁴⁵ Dokumentasi dari Radio Singosari 2 TOP FM diambil pada tanggal 7 Agustus 2019 di Radio Singosari 2 TOP FM.

2. Pendidikan dan Kebudayaan

Saat ini radio Singosari 2 TOP FM menyajikan program khusus akan tetapi ada beberapa program penunjang pendidikan dan kebudayaan, program pendidikan bimbingan konseling untuk pelajar mendapat prosentase 15% dari keseluruhan, siaran ini biasanya saat menjelang UN, siaran TK, play grup dan lagu-lagu untuk anak-anak.

3. Agama dan Olahraga

Pada acara keagamaan radio Singosari 2 TOP FM diisi dengan dialog interaktif seputar masalah Agama Islam serta pengajian Al-Qur'an secara langsung yang bekerja sama dengan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Brebes. Selain program tersebut radio Singosari 2 TOP FM juga menyajikan senandung lagu-lagu islami dengan prosentase 13%. Sedangkan untuk bidang olahraga prosentasenya sangat rendah, hanya 2% saja, karena hanya sesekali ada berita olahraga .

4. Iklan Niaga dan Layanan Masyarakat Lainnya

Untuk iklan niaga ada prosentase sebanyak 5% dari seluruh waktu siaran, akan tetapi itupun tidak sepenuhnya, mengingat tujuan radio pelayanan publik bukan profit motif. Justru radio Singosari 2 Top FM sebagai sebuah Lembaga Penyiaran Publik memberikan alokasi waktu siaran iklan layanan masyarakat atau penunjang lainnya sebesar 15%. Dengan maksud agar semua lembaga nantinya merasa berkewajiban untuk membiasakan menyampaikan program melalui iklan layanan masyarakat.

5. Hiburan dan Musik

Hiburan dan musik masih mendominasi dalam siaran radio Singosari 2 TOP FM, program ini mendapatkan prosentase 25%, porsi yang sangat besar tetapi disajikan dalam bentuk hiburan yang mencakup semua usia. Dalam program hiburan dan musik ada acara anak-anak, remaja, dan dewasa serta orang tua, jenis-jenis musiknya ada lagu anak-anak, musik pop, dangdut, jaz, keroncong, campur sari, dan lagu tarling.⁴⁶

6. Program acara Insidental

Program acara yang terformat dalam acara harian maupun mingguan Radio Singosari 2 TOP FM sewaktu-waktu dapat berubah dan bergeser. Hal ini disebabkan radio pelayanan publik memiliki banyak acara yang sifatnya insidental yang lebih bernuansa tentang kebijakan pemerintah baik pusat maupun daerah.⁴⁷

Acara insidental tersebut diantaranya:

- a. Dialog Hari Besar dan Nasional dan Hari bersejarah
- b. Dialog Interaktif bersama Instansi/ lembaga pada ulang tahun lembaga/instansi
- c. Dialog interaktif program khusus dari lembaga daerah dan lembaga lainnya
- d. Siaran langsung sidang paripurna DPRD dari Gedung DPRD

⁴⁶ Dokumentasi dari Radio Singosari 2 TOP FM diambil pada tanggal 7 Agustus 2019 di Radio Singosari 2 TOP FM.

⁴⁷ Dokumentasi dari Radio Singosari 2 TOP FM diambil pada tanggal 7 Agustus 2019 di Radio Singosari 2 TOP FM.

- e. Info terkini dengan reportase langsung dari lapangan setiap hari yang disajikan setiap acara saat ada kejadian atau peristiwa yang menarik.

Sumber dari materi diatas diambil dari berbagai sumber yang kemudian diproduksi sendiri dengan SDM dan peralatan yang ada hasil liputan/reportase di lapangan, tinjauan lapangan oleh tim kreatif, agenda pemerintah dan pembangunan daerah, informasi yang berkembang di masyarakat serta materi penunjang lainnya antara lain: kebijakan pemerintah pusat dan daerah, internet, media cetak, nara sumber lainnya sesuai dengan bidangnya masing-masing.

H. Fungsi Radio sebagai Lembaga Penyiaran Publik

Fungsi utama stasiun publik di Indonesia, sebagaimana disebutkan dalam undang-undang penyiaran, adalah memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat. Hal ini merupakan faktor pertama yang harus dipertimbangkan sebelum menyusun strategi program. Pengelola stasiun publik harus betul-betul memahami arti melayani kepentingan masyarakat, sesuatu yang kedengarannya mudah diucapkan namun terkadang sulit dijalankan.⁴⁸

Untuk dapat memberikan layanan yang baik bagi masyarakat, maka pengelola stasiun publik harus mengetahui apa yang menjadi kebutuhan masyarakat. Memberikan perhatian terhadap kebutuhan dan kepentingan masyarakat menjadi hal yang membedakan antara stasiun publik dengan stasiun jenis lainnya. Namun perlu ditegaskan bahwa ada perbedaan pengertian melayani

⁴⁸ Morissan. *Manajemen Media Penyiaran*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008) hlm. 109.

kebutuhan masyarakat antara stasiun komersial dan stasiun publik. Pada stasiun komersial, pemenuhan kebutuhan audien mengutamakan aspek hiburan (entertainment) sementara aspek pendidikan menjadi aspek pelengkap. Sementara pada stasiun publik pemenuhan kebutuhan audien mengutamakan aspek pendidikan, namun tetap memerhatikan aspek hiburannya.⁴⁹

Keberadaan radio Singosari 2 TOP FM sebagai lembaga penyiaran publik memberikan kesempatan bagi khalayak pendengarnya untuk memilih segmentasi yang beragam dan mayoritas adalah menengah kebawah, dengan senantiasa mengutamakan kepentingan dan kebutuhan akan informasi publik untuk berperan serta menyuarakan pikiran dan keinginan berkaitan dengan perkembangan daerah, khususnya Kabupaten Brebes. Radio Singosari 2 TOP FM sebagai lembaga penyiaran publik yang memberikan ruang bagi publik untuk ikut berperan serta dalam mengangkat nilai-nilai budaya lokal dengan segala pernak-perniknya, karakter masyarakat dan khasanah lokal lainnya, sehingga memberikan kesempatan yang seluas-luasnya pada masyarakat untuk berpartisipasi dalam transformasi guna mendukung pembangunan.⁵⁰

I. Fungsi Radio Sebagai Media Dakwah

Kegiatan dakwah merupakan kegiatan yang amat luas dan menyentuh seluruh aspek kehidupan manusia. Dari sisi kehidupan manusia, dakwah bisa masuk pada wilayah pendidikan, ekonomi, politik, ideologi, budaya dan sosial kemasyarakatan. Demikian juga, dakwah dapat menyentuh sisi terdalam dari diri

⁴⁹ Morissan. *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008) hlm. 110.

⁵⁰ Dokumentasi dari Radio Singosari 2 TOP FM diambil pada tanggal 7 Agustus 2019 di Radio Singosari 2 TOP FM.

manusia, yakni aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ragamnya wilayah dan ranah yang dimasuki oleh dakwah, maka kegiatan dakwah dapat memanfaatkan berbagai macam media. Media merupakan alat bantu yang dapat memudahkan manusia dalam memahami ajaran Islam. Dalam konteks kehidupan modern, media komunikasi amat penting keberadaannya. Keberadaan media diperlukan untuk mengefektifkan kegiatan dakwah. Kebutuhan manusia terhadap media komunikasi bisa berbeda-beda, tergantung pada kemampuan, tingkat kebutuhan, selera dan motivasi yang dimiliki oleh masing-masing individu. Karena adanya perbedaan-perbedaan tersebut, maka penyampaian dakwah hendaknya bisa memanfaatkan semua media yang ada sehingga dakwah bisa tersebar pada seluruh lapisan masyarakat.⁵¹

Pada dasarnya, komunikasi dakwah dapat menggunakan berbagai media yang dapat merangsang indera-indera manusia serta dapat menimbulkan perhatian untuk penerima dakwah. Komunikasi dakwah sebenarnya semakin tepat dan efektif media yang dipakai semakin efektif pula upaya pemahaman ajaran Islam pada komunikasi dakwah. Berdasarkan banyaknya komunikasi yang dijadikan sasaran diklasifikasikan menjadi 2 yaitu media massa dan media nirmassa. Keuntungan dakwah dengan menggunakan media massa adalah bahwa media massa menimbulkan keserempakan, artinya suatu pesan dapat diterima oleh komunikasi yang jumlahnya relatif amat banyak. Jadi, untuk menyebarkan informasi media massa dirasa efektif dalam mengubah sikap, perilaku, pendapat komunikasi dalam jumlah yang banyak.⁵²

⁵¹ Abdul Basit. *Filsafat Dakwah*, (Depok: Rajawali Pers, 2017) hlm. 65-66.

⁵² Wahyu Ilahi. *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) hlm. 105.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dimana ini merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya⁵³. Definisi penelitian kualitatif yaitu penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.⁵⁴ Prosedur penelitian yang dihasilkan merupakan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini dilaksanakan di Radio Singosari 2 TOP FM Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Hasil dari penelitian bersifat deskriptif yang artinya peneliti akan mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan.⁵⁵

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah Kantor Radio Singosari 2 TOP FM 95.1 Paguyangan, Jalan Raya Paguyangan nomor 12 Desa Paguyangan, Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes.

⁵³ Lexy, J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2016) hlm. 4.

⁵⁴ Lexy, J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hlm. 5.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: ALVABETA, 2011) hlm. 19.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah subyek yang dituju untuk diteliti atau diharapkan informasinya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu orang atau apa saja yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian.⁵⁶ Subyek dalam penelitian ini adalah pengelola Radio Singosari 2 TOP FM 95.1 Paguyangan yakni Bapak Muhammad Sopan dan salah satu penyiar senior Radio Singosari 2 TOP FM yakni Sukman Dyah Kartika (DJ Karen) serta 3 orang pendengar yang dipilih dengan segmentasi usia dan pekerjaan yang berbeda.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah masalah-masalah yang menjadi fokus penelitian.⁵⁷ Obyek penelitian ini adalah Upaya Manajemen Radio Singosari 2 TOP FM 95.1 dalam meningkatkan mutu siaran. Agar mengetahui manajemen yang dilakukan oleh Radio Singosari 2 TOP FM sudah sesuai dengan prinsip manajemen penyiaran radio yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh langsung oleh peneliti berupa buku-buku, artikel, hasil wawancara dengan pengelola Radio Singosari 2 TOP FM, jurnal maupun lainnya sebagai sumber penunjang.⁵⁸

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT Asdi Mahatsa, 2002) hlm. 122.

⁵⁷ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...* hlm. 122.

⁵⁸ Sumardi Surya Brata. *Metode Penelitian*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995) hlm. 84.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah narasumber yang dapat langsung memberikan informasi kepada pengumpul data. Metode dapat berupa wawancara langsung, wawancara melalui email atau telekomunikasi lain, diskusi kelompok tematik (*focussed group discussion*), kuisisioner dan lain-lain. Data primer pada dasarnya adalah memperoleh data secara langsung secara personal.⁵⁹ Dalam penelitian ini data primer didapat dengan cara wawancara secara langsung dengan pengelola Radio Singosari 2 TOP FM, serta dan salah satu penyiar senior Radio Singosari 2 TOP FM yakni Sukman Dyah Kartika (DJ Karen) dan 3 orang pendengar.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah penelusuran data melalui bahan tertulis. Bentuk sumber sekunder dapat berupa berkas dari lembaga terkait, berita dari media massa hasil penelitian atau laporan yang telah dilakukan sebelumnya dan buku.⁶⁰ Dalam penelitian ini data sekunder didapatkan dari arsip tahun 2018 yang dimiliki oleh Radio Singosari 2 TOP FM.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti dalam mendapatkan informasi yang relevan dan akurat untuk mendukung penelitian.

Berikut adalah metode yang digunakan oleh peneliti:

⁵⁹ Tim Penerbit. *Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto*, (Purwokerto: STAIN Press, 2014) hlm. 7.

⁶⁰ Tim Penerbit. *Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto*, ... hlm. 7.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang sedang berlangsung dilapangan.⁶¹

Metode observasi digunakan sebagai instrumen pengamatan secara langsung tentang apa saja yang ada, diantaranya mengamati sarana yang ada, keadaan pengelola, dan lainnya yang berhubungan dengan proses Upaya Manajemen Radio Singosari 2 TOP FM 95.1 dalam meningkatkan mutu siaran.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶² Menurut Kartono, wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu; ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.⁶³ Dalam pelaksanaan pengumpulan data di lapangan, peneliti menggunakan metode wawancara mendalam yang bersifat terbuka. Pelaksanaan wawancara tidak hanya sekali atau dua kali, melainkan berulang-ulang untuk mendapatkan

⁶¹ Tegar Roli A. *Strategi Fundraising Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Banyumas Dalam Memperoleh Muzakki dan Donatur*. Skripsi. (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2015) hlm. 36.

⁶² Lexy, J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2016) hlm. 186.

⁶³ Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015) hlm. 160.

hasil yang diinginkan.⁶⁴ Untuk mengetahui Upaya manajemen Radio Singosari 2 TOP FM 95.1 dalam meningkatkan mutu siaran. Peneliti melakukan wawancara kepada pengelola radio yakni Bapak Muhammad Sopan dan dan salah satu penyiar senior Radio Singosari 2 TOP FM yakni Sukman Dyah Kartika (DJ Karen) serta 3 orang pendengar dengan segmentasi usia serta pekerjaan yang berbeda-beda.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.⁶⁵

Teknik Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang lembaga, letak geografis, sejarah berdiri, segmentasi, wilayah siaran yang ada di Radio TOP FM 95.1 Paguyangan Kabupaten Brebes. Sejauh ini dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti berupa buku arsip Radio Singosari 2 TOP FM 95.1 tahun 2018.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar.⁶⁶

⁶⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2006) hlm. 88.

⁶⁵ Ahmad Tanzeh. *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011) hlm. 92.

⁶⁶ Ahmad Tanzeh. *Metodologi Penelitian Prakti...* hlm. 95.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan. Dengan reduksi, maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting serta membuat kategorisasi.

2. Penyajian Data

Peneliti melakukan penyajian data-data yang telah dilakukan reduksi data sebelumnya ke dalam bentuk teks naratif. Data-data yang tersusun dengan benar dalam penyajian data memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan dengan benar.⁶⁷

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan adalah proses terakhir dalam Analisis Data, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dengan cara mendeskripsikan kesimpulan dalam bentuk bahasa verbal yang mudah dipahami.⁶⁸ Kesimpulan disini menjawab rumusan masalah dari penelitian Upaya Manajemen Radio Singosari 2 TOP FM 95.1 dalam Meningkatkan Mutu Siaran.

⁶⁷ Tegar Roli A. *Strategi Fundraising Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Banyumas Dalam Memperoleh Muzakki dan Donatur*. Skripsi. (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2015) hlm. 39.

⁶⁸ Tegar Roli A. *Strategi Fundraising Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Banyumas.....* hlm. 39.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Subjek dan Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Radio Singosari 2 TOP FM 95.1 Paguyangan

a. Sejarah Singkat Radio Singosari 2 TOP FM 95.1 Paguyangan

Radio Singosari 2 TOP FM merupakan salah satu lembaga penyiaran milik pemerintah Kabupaten Brebes yaitu Radio Siaran Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes yang terkenal dengan nama udara TOP FM yang berdiri sejak 10 April 2001.⁶⁹ Radio ini merupakan salah satu media elektronik saat itu yang berfungsi sebagai corong Pemerintah dan memegang peranan penting di bidang informasi siaran Pemerintah Daerah Brebes khususnya di Brebes Selatan meliputi (Kecamatan Paguyangan, Kecamatan Bumiayu, Kecamatan Sirampog, Kecamatan Tonjong, Kecamatan Bantarkawung dan Kecamatan Salem). Dasar pendirian Radio Singosari TOP FM pada saat itu berdasarkan Akta Pendirian Perkumpulan Koperasi Radio Singosari TOP FM pada tahun 2001.⁷⁰

Sejalan dengan bergulirnya waktu radio yang dulu hanya sebagai corong Pemerintah Kabupaten bergeser fungsi yaitu juga sebagai Suatu Lembaga Daerah yang menyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang ditargetkan. Sejak tahun 2002 Singosari TOP FM menjadi UPTD dibawah

⁶⁹ Dokumentasi dari Radio Singosari 2 TOP FM diambil pada tanggal 24 Januari 2019 di Radio Singosari 2 TOP FM.

⁷⁰ Dokumentasi dari Radio Singosari 2 TOP FM diambil pada tanggal 24 Januari 2019 di Radio Singosari 2 TOP FM.

Bagian Humas Setda Brebes, kemudian sebagai UPTD pada Dinas Kehumasan Komunikasi dan Informasi. UPT (Unit Pelaksana Teknis) dan mendapatkan ISR pertama yang diterbitkan pada tanggal 01-05-2001 dengan Nomor Izin: 00403701-000su/202002. Pada tahun 2004 Frekuensi Radio Singosari TOP FM bergeser menjadi 95.10 MHz berdasarkan Keputusan Direktorat Jendral Pos dan Telekomunikasi Nomor: 15.A/Dirjen/2004 Tentang Pengalihan Kanal Frekuensi Radio Bagi Penyelenggara Radio Siaran FM. Dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2005 Tentang Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Publik, maka sesuai ketentuan pasal 55 ayat (2) terhadap penyelenggaraan dan penyiaran televisi yang didirikan atau dimiliki Pemerintah Daerah yang telah ada dan beroperasi sebelum ditetapkannya peraturan pemerintah ini dan memilih menjadi Lembaga Penyiaran Publik Lokal.⁷¹

Pada tahun 2007 Radio Singosari TOP FM berubah menjadi Radio Singosari 2 TOP FM berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 8 Tahun 2007 tentang Pembentukan Lembaga Penyiaran Publik Lokal Radio Kabupaten Brebes. Sejak tahun 2009 TOP FM di bawah bendera Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika maka sebutan di udara berubah menjadi Radio Singosari 2 TOP FM dengan frekuensi 95.1 FM. Nama Singosari diambil dari salah satu nama Bupati Brebes yang memerintah dari tahun 1809-1936 yaitu Raden Aria Singosari

⁷¹ Dokumentasi dari Radio Singosari 2 TOP FM diambil pada tanggal 24 Januari 2019 di Radio Singosari 2 TOP FM.

Panayatya I. Saat ini Radio Singosari 2 TOP FM berada dibawah bendera Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kabupaten Brebes sebagai fungsi yang sama memberikan informasi kepada masyarakat Kabupaten Brebes khususnya di bagian selatan.⁷²

b. Visi dan Misi Radio Singosari 2 TOP FM 95.1 Paguyangan

Sebagai Radio Penyiaran Publik Singosari 2 TOP FM 95.1 memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi:

Terwujudnya Lembaga Penyiaran Publik Lokal Radio Publik di Kabupaten Brebes yang Independen, Kredibel, dan Accountable.

Misi:

- 1) Menjunjung tinggi pelaksanaan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945
- 2) Mempererat Persatuan dan Kesatuan Bangsa
- 3) Sebagai media informasi, komunikasi, pendidikan, ekonomi, dan hiburan yang sesuai dengan kepribadian Bangsa Indonesia
- 4) Memberi Informasi yang benar, seimbang dan bertanggungjawab
- 5) Media aspirasi masyarakat untuk menyongsong pembangunan.⁷³

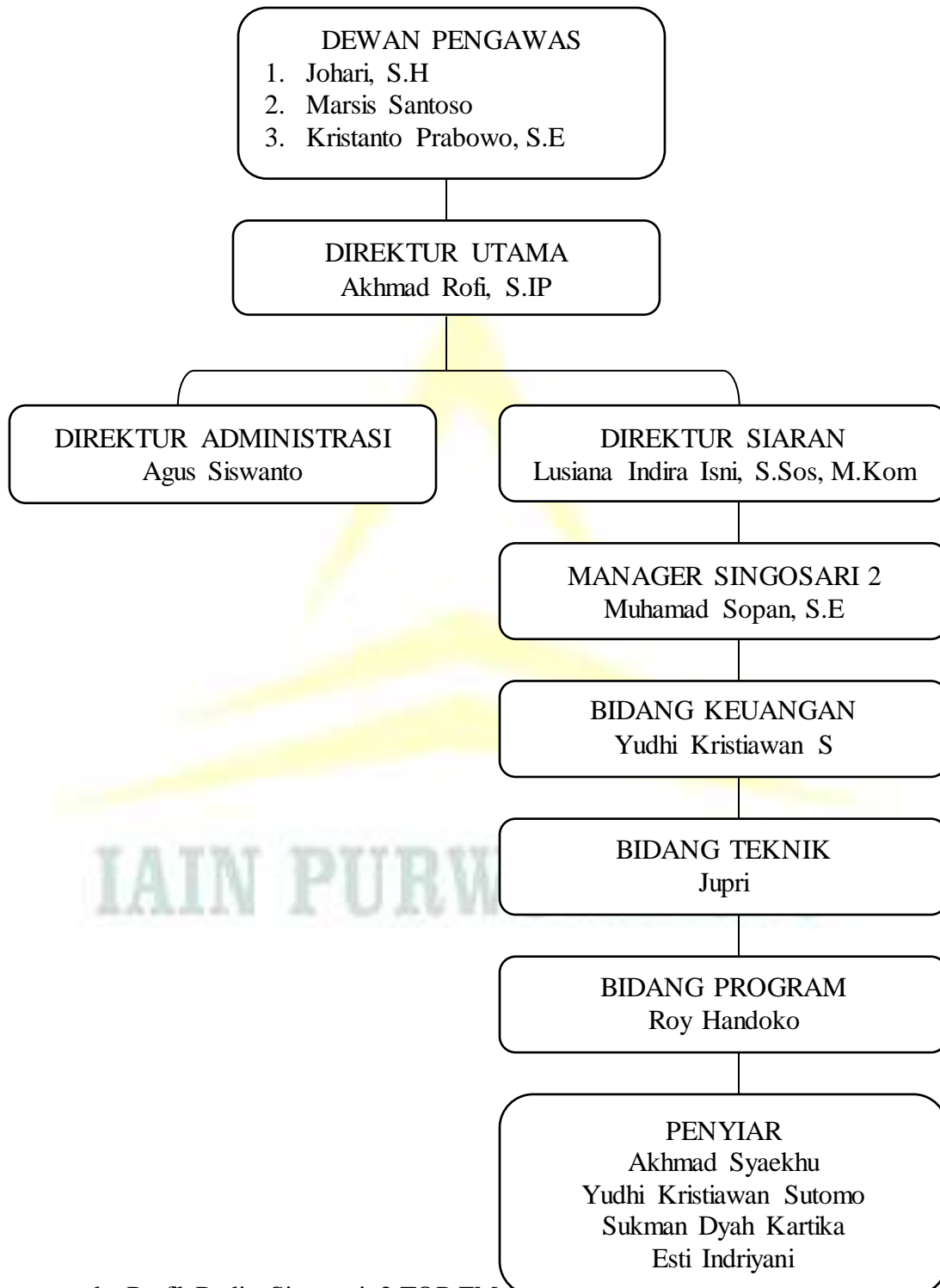
c. Struktur Organisasi Radio Singosari 2 TOP FM 95.1 Paguyangan

⁷² Dokumentasi dari Radio Singosari 2 TOP FM diambil pada tanggal 24 Januari 2019 di Radio Singosari 2 TOP FM.

⁷³ Dokumentasi dari Radio Singosari 2 TOP FM diambil pada tanggal 24 Januari 2019 di Radio Singosari 2 TOP FM.

STRUKTUR ORGANISASI LPPL RADIO SINGOSARI 2 TOP FM 95.1

KECAMATAN PAGUYANGAN KABUPATEN BREBES



d. Profil Radio Singosari 2 TOP FM 95.1 Paguyangan

Nama Lembaga Penyiaran : Radio Singosari 2 TOP FM

Nama Udara : Radio TOP FM

Kanal : 76

Frekuensi : 95.1 MHz

Tage Line : *Inpirasi Kita Semua*

Alamat Kantor dan Studio : Jalan Raya Paguyangan No. 12, Kelurahan
Paguyangan, Kecamatan Paguyangan
Kabupaten Brebes, Jawa Tengah

Kode Pos : 52276

Nomor Telpon : 0289432995

Fax : 0289432995

Email : topfm951@yahoo.co.id

Website : <http://topfmbumiayu.com>
<http://www.topfm95.1.net>

Pendirian LPP Lokal : No. 8, Tanggal 15 Mei 2007

Surat Keterangan Domisili : 500/ 64/ 2017 Tanggal 24 Mei 2017
dikeluarkan oleh kantor kelurahan
Paguyangan.⁷⁴

B. Program Acara Radio Singosari 2 TOP FM 95.1 Paguyangan

⁷⁴ Dokumentasi dari Radio Singosari 2 TOP FM diambil pada tanggal 24 Januari 2019 di Radio Singosari 2 TOP FM.

1. Program Acara Keseluruhan di Radio Singosari 2 TOP FM 95.1 Paguyangan

Radio Singosari 2 TOP FM dalam mengemas program melihat dan menimbang kebutuhan dan keinginan masyarakat, sehingga program tersebut bisa dinikmati oleh masyarakat itu sendiri, selain itu juga merancang acara yang telah direncanakan secara matang dan disuguhkan kepada masyarakat luas dengan mengedepankan etika dan budaya masyarakat setempat yang disiarkan mulai pukul 05.00 WIB sampai dengan 24.00 WIB kecuali hari libur dan program khusus.⁷⁵

PROGRAM ACARA RADIO SINGOSARI TOPFM (TOPFM)							
JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU
04.45 - 05.00	OPENING : LAGU INDONESIA RAYA						
05.00 - 06.00	MUTIARA PAGI / DAKWAH/ ROHANI ISLAM						
06.00 - 07.00	KABAR JATENG/ BERITA SEPUTAR BREBES / WARTA SINGOSARI						
07.00 - 09.00	JARING MASYARAKAT						
09.00 - 11.00	TEMBANG JAWA						DUNIA ANAK/DONGEN
11.00 - 13.00	KENANGAN INDONESIA						
(11.30)				RISALAH NABI			
(12.00)	TOP INFO SIANG / SEPUTAR BREBES						CHART TOP 10
13.00 - 15.00	TALK SHOW					RADIO EDUKASI	
15.00 - 17.00	TREN MUSIK INDONESIA (TMI)						
17.00 - 18.00	NGAJI SORE / ROHANI ISLAM						
18.00 - 18.30	KISAH TOKOH DAN RE MUSISI						
18.30 - 19.00	WARTA SINGOSARI/ BERITA SEPUTAR BREBES						
19.00 - 21.00	MUSIK TO ORANG MUDA (M2M)					TOP INDI/LIVE BAND	LEMBAR SASTRAS
21.00 - 23.00	TOP INDI	TOPREQUEST				ROCK MANIA	TOPREQUEST
(23.00)	TOP INFO MALAM			TOP INFO MALAM			
23.00 - 24.00	TOPREQUEST			WAYANG	TOPREQUEST	MUSIK MLM MINGGU	TOPREQUEST
24.00 -	CLOSING : LAGU BAGIMU NEGERI						

Gambar 4.1 Program Acara Radio singosari 2 (TOP FM)⁷⁶

a. Deskripsi Program Acara :

⁷⁵ Dokumentasi dari Radio Singosari 2 TOP FM diambil pada tanggal 24 Januari 2019 di Radio Singosari 2 TOP FM.

⁷⁶ Dokumentasi dari Radio Singosari 2 TOP FM diambil pada tanggal 24 Januari 2019 di Radio Singosari 2 TOP FM.

Program acara yang ada di Radio Singosari 2 TOP FM terbagi menjadi tiga, yaitu program acara harian, program acara mingguan, dan program acara khusus.

1) Program Acara Harian

Pukul 05.00 – 05.05 WIB Tune Opening (Indonesia Raya)

Pukul 05.05 – 06.00 WIB Mutiara Pagi

Radio Singosari memulai mengudara pagi dengan menghadirkan program acara Mutiara Pagi yang berisi acara siraman rohani, dakwah islam baik dari rekaman MP3 Aa Gym atau Relay dari MQ FM Bandung melalui streaming.

Hari Siar : 7 Hari

Waktu Siaran : 05.05 – 06.00 WIB

Durasi : 55 menit

Materi : Paket/ *Relay*

Pukul 06.00 – 07.00 WIB Warta Singosari Pagi

Program acara Warta Singosari Pagi merupakan paket siaran berita lokal yang dikemas dari sumber tim reportase Radio Singosari 2 TOP FM dan internet/ media lokal sekaligus memberikan informasi tentang pembangunan daerah Kabupaten Brebes.

Hari Siar : 7 Hari

Waktu Siaran : 06.00 – 07.00

Durasi : 60 Menit

Materi : Paket Berita Daerah

System : Paket Rekaman

Pukul 07.00 – 09.00 WIB Jaring Masyarakat

Materi siaran Jaring Aspirasi Masyarakat seputar masalah di Kabupaten Brebes melalui telpon, SMS, Twitter dan Facebook. Dengan selingan hiburan berupa musik dangdut.

Hari Siar : 7 Hari

Waktu Siaran : 07.00 – 09.00 WIB

Durasi : 120 menit

Materi : *Radio Talk*

Sistem : Telpon, SMS, dan online jejaring sosial

Pukul 09.00 – 11.00 WIB Tembang Jawa

Materi siaran lagu-lagu campursari, keroncong berdasarkan request dari pendengar disisipi dengan informasi seputar Jawa Tengah.

Hari Siar : 7 Hari

Waktu Siaran : 09.00 – 11.00 WIB

Durasi : 120 menit

Materi : Request pendengar dan Informasi

Sistem : SMS, dan online jejaring sosial

Pukul 11.00 – 13.00 WIB Kenangan Indonesia

Materi Siaran lagu-lagu kenangan tahun 1960, 1970, dan 1980 an, berdasarkan request pendengar dan diselingi dengan informasi lokal seputar Kabupaten Brebes

Hari Siar : 7 Hari

Waktu Siaran : 11.00 – 13.00 WIB
 Durasi : 120 menit
 Materi : Request pendengar dan Informasi
 Sistem : SMS, dan Online jejaring sosial
 Pukul 13.00 – 15.00 WIB *Talk Show*

Talk Show seputar Kabupaten Brebes yang sedang *tranding* baik untuk pelajar, masyarakat, atau pemerintahan. Apabila tidak ada *talk show* maka diganti dengan acara hiburan musik dangdut.

Hari Siar : 5 Hari
 Waktu Siaran : 13.00 – 15.00 WIB
 Durasi : 120 menit
 Materi : Talk Show ringan/ hiburan musik dangdut
 Sistem : Telpon, SMS, dan Online jejaring sosial
 Pukul 15.00 – 17.00 WIB *Trend Musik Indonesia*

Materi siaran lagu-lagu pop indonesia yang hits dikalangan anak muda, sesuai dengan request dari Top mania serta membagikan informasi tentang kehidupan remaja dan anak muda yang bersifat edukatif.

Hari siar : 7 hari
 Waktu siaran : 15.00 – 17.00 WIB
 Durasi : 120 menit
 Materi : Request pendengar dan informasi tentang remaja
 Sistem : SMS, dan Online jejaring sosial
 Pukul 17.00 – 18.00 WIB *Ngaji Sore*

Rekaman Dakwah atau Pengajian yang sudah direkam dalam bentuk MP3 materi dakwah yang disampaikan oleh Da'i kondang seperti Aa Gym, Zaenudin MZ, Yusuf Mansur, dan Buya Yahya.

Hari Siar : 7 Hari

Waktu siaran : 17.00 – 18.00 WIB

Durasi : 60 menit

Materi : Dakwah Islam

Sistem : Paket Rekaman

Pukul 18.00 – 19.00 WIB Warta Singosari Sore

Program acara paket siaran berita lokal yang dikemas dari sumber tim reportase radio Singosari 2 TOP FM dan internet/ media lokal sekaligus memberikan informasi tentang pembangunan daerah Kabupaten Brebes.

Hari Siar : 7 Hari

Waktu siaran : 18.00 – 19.00 WIB

Durasi : 60 menit

Materi : Paket Berita Daerah

Sistem : Paket Rekaman

Pukul 19.00 – 21.00 WIB M2M (Musik Tuk Orang Muda)

Materi siaran lagu-lagu pop indonesia yang hits dikalangan anak muda, sesuai dengan request dari Top mania serta membagikan informasi tentang kehidupan remaja dan informasi tentang musik.

Hari Siar : 7 Hari

Waktu siaran : 19.00 – 21.00 WIB
 Durasi : 120 menit
 Materi : Request Top mania dan Informasi tentang musik
 Sistem : SMS, Online jejaring sosial
 Pukul 21.00 – 24.00 WIB TOP REQUEST

Materi siaran lagu-lagu pop indonesia dan mancanegara yang sedang hits atas request dari Top mania serta informasi mengenai anak muda dan dunia musik.

Hari Siar : 7 Hari
 Waktu siaran : 21.00 – 24.00 WIB
 Durasi : 120 menit
 Materi : Request Top mania dan Informasi dunia musik
 Sistem : SMS, Online jejaring sosial
 24.00 WIB Closing (Lagu Bagimu Negeri)

2) Program Acara Mingguan

Pukul 09.00 – 11.00 WIB Dunia Anak
 Materi siaran lagu anak-anak diselingi dengan dongeng yang sudah direkam sekaligus memberikan informasi seputar dunia anak.
 Hari Siar : 1 Hari (Setiap hari Minggu)
 Waktu siaran : 09.00 – 11.00 WIB
 Durasi : 120 menit
 Materi : Request Pendengar, dongeng dan informasi dunia anak

Sistem : SMS, dan Online jejaring sosial

Pukul 12.00 – 12.30 WIB Risalah Nabi

Materi siaran tentang Risalah Nabi dan Rasul yang sudah dikemas dalam bentuk paket rekaman

Hari siar : 1 hari (setiap hari Jum'at)

Waktu siaran : 12.00 – 12.30 WIB

Durasi : 30 menit

Materi : Rekaman

Sistem : Paket Rekaman

Pukul 12.00 - 13.00 WIB *Chart* TOP FM

Materi siaran 10 tangga lagu terbaik selama sepekan baik Pop Indonesia maupun dangdut.

Hari Siar : 1 Hari (setiap hari Minggu)

Waktu siaran : 12.00 – 13.00 WIB

Durasi : 60 menit

Materi : Tangga lagu Pop dan Dangdut

Sistem : Paket Rekaman

Pukul 13.00 – 15.00 WIB Radio Edukasi

Materi siaran pendidikan yang dikemas dalam bentuk audio baik mata pelajaran untuk tingkat TK, SD, SMP, dan SMA, atas hasil kerja sama dengan Balai Pengembangan Media Radio Yogyakarta.

Hari siar : 2 hari (setiap hari minggu)

Waktu siaran : 13.00 – 15.00 WIB

Durasi : 120 menit
 Materi : Pendidikan
 Sistem : Paket Rekaman

Pukul 19.00 – 21.00 WIB Lembar Sastra

Lembar sastra adalah materi siaran budaya yang berisi tentang mengupas budaya disekitar daerah Brebes, puisi pendengar, dan penyair ternama juga cerpen kiriman pendengar.

Hari Siar : 1 Hari (setiap hari Minggu)
 Waktu siaran : 19.00 – 21.00 WIB
 Durasi : 120 menit
 Materi : Puisi dan Cerpen
 Sistem : SMS dan Online jejaring sosial
 Pukul 23.00 – 02.00 WIB Wayang Kulit

Materi siaran Wayang Kulit dalam bentuk rekaman dari dalang-dalang ternama di Indonesia.

Hari Siar : 1 Hari (setiap hari Sabtu)
 Waktu siaran : 22.00 – 02.00 WIB
 Durasi : 240 menit
 Materi : Wayang Kulit
 Sistem : Paket Rekaman

3) Program Acara Khusus

Pukul 19.00 – 21.00 WIB Talk Show

Materi siaran wawancara dan dialog tentang permasalahan yang ada disekitar kita dengan narasumber berdasarkan materi yang berkaitan.

Hari Siar : 1 Hari (setiap hari Sabtu)

Waktu siaran : 19.00 – 21.00 WIB

Durasi : 120 menit

Materi : Live Dialog

Sistem : Telpon dan SMS

Pukul 22.00 – 23.00 WIB Top Sport

Materi siaran olahraga dalam sepekan baik dari dalam negeri maupun mancanegara

Hari Siar : 2 Hari (setiap hari sabtu dan minggu)

Waktu siaran : 22.00 – 23.00 WIB

Durasi : 60 menit

Materi : Info Olahraga

Sistem : Paket materi

2. Program Acara Dakwah di Radio Singosari 2 TOP FM 95.1

Radio adalah salah satu media massa yang terbilang mudah untuk menyampaikan pesan dakwah, karena radio merupakan suatu media *auditif* (hanya bisa didengar), tetapi murah, dan merakyat.⁷⁷

⁷⁷ Masduki. *Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*, (Yogyakarta: LKis, 2001) hlm. 1.

Di Indonesia ketentuan bagi lembaga penyiaran sudah diatur dalam UU Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2002 BAB V Pasal 48 tentang pedoman perilaku penyiaran bahwa:

- a. Pedoman perilaku penyiaran bagi penyelenggara siaran ditetapkan oleh KPI
- b. Pedoman perilaku penyiaran sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) disusun dan bersumber pada:
 - 1) Nilai-nilai agama, moral dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan
 - 2) Norma-norma lain yang berlaku dan diterima oleh masyarakat umum dan lembaga penyiaran
- c. KPI wajib menerbitkan dan mensosialisasikan pedoman perilaku penyiaran kepada Lembaga Penyiaran dan masyarakat umum.
- d. Pedoman perilaku penyiaran menentukan standar isi siaran yang sekurang-kurangnya berkaitan dengan:
 - 1) Rasa hormat terhadap pandangan keagamaan,
 - 2) rasa hormat terhadap hal pribadi
 - 3) kesopanan dan kesusilaan
 - 4) pembatasan adegan seks, kekerasan dan sadism
 - 5) perlindungan terhadap anak-anak, remaja dan perempuan
 - 6) penyiaran program dalam bahasa asing
 - 7) ketepatan dan kenetralan program berita
 - 8) siaran langsung, dan

9) siaran iklan

e. KPI memfasilitasi pembentukan kode etik penyiaran

Dalam beberapa poin di atas disebutkan agar setiap lembaga penyiaran untuk tetap berlandaskan kepada nilai-nilai agama dan moral dalam membuat program yang disiarkan.

Di Radio Singosari 2 TOP FM terdapat program acara keagamaan yang waktunya diatur khusus yakni Mutiara Pagi setiap hari pada pukul 05.00 WIB sampai dengan pukul 06.00 WIB dan Ngaji Sore pada pukul 17.00 WIB sampai dengan 18.00 WIB dengan materi siaran berupa rekaman dari da'i terkenal seperti Ustadz Yusuf Mansur, Aa Gym. Karena siaran hanya berlangsung satu arah yakni dari radio ke pendengar, maka respon dari pendengar tidak diketahui oleh radio.

C. Profil Informan

Informan pertama yaitu Bapak Muhammad Sopan Manajer Radio Singosari 2 TOP FM. Kemudian informan yang kedua yaitu dan salah satu penyiar senior Radio Singosari 2 TOP FM yakni Sukman Dyah Kartika (DJ Karen). Dan 3 informan yang lainnya yaitu pendengar radio yang diambil secara acak sesuai dengan segmentasi usia dan pekerjaan. Berikut ini peneliti lampirkan data informan yang berjumlah 2 orang seperti disebutkan diatas, yaitu:

Tabel 1.1 Data Informan

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Jabatan/Pekerjaan
1.	Muhammad Sopan	Laki-laki	45tahun	Manajer Radio Singosari 2 TOP FM
2.	Sukman Dyah Kartika	Perempuan	32tahun	Penyiar Radio Singosari 2 TOP FM
3.	Latifah	Perempuan	40tahun	Ibu Rumah Tangga
4.	Via	Perempuan	25tahun	Karyawan Toko
5.	Silvia Septiani	Perempuan	16tahun	Pelajar

D. Hasil Penelitian

1. Upaya Manajemen Radio Singosari 2 TOP FM 95.1 Paguyangan

Setiap radio idealnya memiliki susunan organisasi yang menjalankan fungsi manajemen. Keberhasilan media penyiaran sangat ditentukan oleh kemampuan pengelolanya dalam menjalankan manajemen yang sesuai dengan fungsi manajemen pada umumnya, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Media penyiaran publik memiliki tanggung jawab sosial untuk menjaga moralitas masyarakat karena media ini menggunakan siaran yang menjadi domain publik.⁷⁸ Berikut ini adalah hasil wawancara peneliti mengenai upaya manajemen yang dilakukan oleh Radio Singosari 2 TOP FM dalam rangka meningkatkan mutu siarannya:

⁷⁸ Morissan. *Manajemen Media Penyiaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008) hlm. 171.

a. Prinsip Perencanaan

Tahap perencanaan pada prinsipnya merupakan tahap pemilihan sekumpulan kegiatan dan memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa.

Dari hasil temuan peneliti di lapangan, informan dapat menjelaskan mengenai perencanaan yang dilakukan oleh Radio Singosari 2 TOP FM secara rinci. Untuk membuktikan hal itu, berikut ini adalah jawaban dari informan:

“Dalam perencanaan itu ya meliputi pemilihan program acara, segmentasi, waktu siaran. Disesuaikan saja misalkan program umum segmentasinya kalangan anak-anak hingga orang tua”⁷⁹

“Paling persiapan perencanaan kalo mau acara aja sih, materi gitu. Kalo misal kaya pembuatan program gitu kan gantinya lama bisa bertahun-tahun gitu.”⁸⁰

b. Prinsip Pengorganisasian

Pengorganisasian dimaksudkan supaya setiap *job description* yang dikerjakan oleh masing-masing SDM dalam setiap posisi dari struktur organisasi sesuai. Masing-masing memiliki serta melaksanakan tanggung jawab yang telah diberikan. Dari hasil wawancara pelaksanaan tugas sudah sesuai dengan *job descriptions* masing-masing, hanya saja belum ada struktur organisasi cadangan untuk mengantisipasi kekosongan jabatan yang bisa mengurangi keefektifan pengorganisasian. Berikut adalah jawaban dari informan:

⁷⁹ Wawancara dengan Bapak Muhammad Sopan pada tanggal 24 Oktober 2019

⁸⁰ Wawancara dengan Mbak Sukman Dyah Kartika pada tanggal 24 Oktober 2019

“Semua punya job description masing-masing, sama aja seperti radio pada umumnya sih”⁸¹

“Ya kalo aku siaran udah 15 tahun, ya gitu-gitu aja siaran, nyiapin materi gitu kan harus ada. Kalo kita dikasih berita mentah misalnya ya kita olah sendiri, kecuali kalo udah dalam bentuk rekaman tinggal kita play aja”⁸²

Idealnya setiap organisasi harus ada *back up* atau cadangan untuk setiap posisi yang ada dalam struktur organisasi, supaya ketika terjadi mutasi, atau hal lainnya manajemen tetap berjalan sebagaimana mestinya.

Dari hasil penelitian ternyata hal ini belum ada di Radio Singosari 2 TOP

FM:

“Untuk struktur organisasi sesuai itu aja, kalo misalkan ada yang mutasi, pensiun atau pindah gitu ya kosong aja sampe ada yang baru, kalo ngga kaya untuk teknik saat ini kita ada free lancer karena yang sebelumnya pensiun”⁸³

“Engga Mbak. Dulu sih kita banyak SDM nya yah, karyawan banyak gitu, semua ada tiap bidang, tapi untuk sekarang ini cuma sedikit, penyiar perempuan juga tinggal berdua aja”⁸⁴

c. Prinsip Pengarahan dan Memberikan Pengaruh

Dalam hal ini hubungan antara manajer dengan bidang yang lainnya memang harus efektif, artinya tidak ada kesalahan dalam mengarahkan perintah. Pada tahap ini peneliti memperoleh hasil mengenai regulasi pengarahan sebagai berikut:

“Pengarahan ya gini, untuk acara live di luar misalnya, itu dari direkur siaran ke manajer kemudian dari manajer ke teknik untuk mempersiapkan peralatan live kemudian terakhir penyiar atau reporter”⁸⁵

⁸¹ Wawancara dengan Bapak Muhammad Sopan pada tanggal 24 Oktober 2019

⁸² Wawancara dengan Mbak Sukman Dyah Kartika pada tanggal 24 Oktober 2019

⁸³ Wawancara dengan Bapak Muhammad Sopan pada tanggal 24 Oktober 2019

⁸⁴ Wawancara dengan Mbak Sukman Dyah Kartika pada tanggal 24 Oktober 2019

⁸⁵ Wawancara dengan Bapak Muhammad Sopan pada tanggal 24 Oktober 2019

“Komunikasi terkait tugas gitu ya karena udah terbiasa paling lewat whatsapp aja gitu, langsung nata sendiri, udah faham”⁸⁶

Proses pemberian motivasi juga termasuk bagian dari pengorganisasian, dimana ketika karyawan atau setiap bidang dimotivasi akan berpengaruh dalam pekerjaannya. Mereka akan memberikan kontribusi terbaiknya untuk menghasilkan sesuatu yang bagus sesuai tujuan stasiun penyiaran.

“Ya ada, mungkin motivasi secara tidak langsung”⁸⁷

“Manajer kita itu serba bisa, apa aja deh bisa dihandle sendiri, ya kadang ada marah gitu suatu saat, ya itu sih yang memotivasi”⁸⁸

Untuk mendorong karyawan agar menambah pengetahuan, dan bisa berinovasi, menambah keterampilan dalam ilmu penyiaran, teknik, produksi atau lainnya ada banyak cara yang dilakukan yaitu dengan cara mengikuti kegiatan seperti *workshop*, diklat, seminar, dan lain sebagainya. Berikut ini adalah hasil jawaban dari informan:

“Ada diklat, biasanya diadakan oleh Komisi Penyiaran Daerah (KPID), jadi manajer akan mengirimkan sesuai dengan tujuan acara tersebut untuk siapa, secara bergantian kita kirimkan”⁸⁹

“Diklat pernah lama banget tapi, dulu di RRI Cirebon. Kayaknya sih beberapa tahun belum diadakan lagi yah kalo untuk penyiar, kalo dari dinas yang terakhir manajernya aja yang dibawa. Penyiarnya belum”⁹⁰

d. Pengawasan

Pengawasan bisa diukur melalui hasil kerja atau kinerja apakah sudah efektif atau belum. Jika program acara tidak sesuai segmentasi

⁸⁶ Wawancara dengan Mbak Sukman Dyah Kartika pada tanggal 24 Oktober 2019

⁸⁷ Wawancara dengan Bapak Muhammad Sopan pada tanggal 24 Oktober 2019

⁸⁸ Wawancara dengan Mbak Sukman Dyah Kartika pada tanggal 24 Oktober 2019

⁸⁹ Wawancara dengan Bapak Muhammad Sopan pada tanggal 24 Oktober 2019

⁹⁰ Wawancara dengan Mbak Sukman Dyah Kartika pada tanggal 24 Oktober 2019

audien, atau pendapatan dari iklan yang dibawah target, bisa juga evaluasi secara langsung dengan cara survey kepada pendengar. Jika semua sudah sesuai maka pengawasan berfungsi untuk mempertahankan dan meningkatkan dari hasil yang sudah ada. Kemudian pengawasan terhadap pendengar untuk mengetahui apakah acara, pesan, segmentasi yang direncanakan oleh Radio Singosari 2 TOP FM tersampaikan. Berikut ini adalah hasil jawaban adari informan:

“Ya kita evaluasi internal gitu kekurangan- kekurangan setiap divisi atau ada masalah apa terkait keseleruhan. Tapi kalo dengan pendengar langsung sih belum pernah diadakan, ya itu sih masih kurang disitunya mungkin ya. Tapi kita menerima kritik dan saran pendengar”⁹¹

“Kalo untuk evaluasi program acara, ganti atau nambah acara gitu biasanya kita ada meeting, tapi beberapa tahun ini sih ngga ada perubahan apa-apa yah. Kalo evaluasi sama pendengar langsung belum pernah, kalo mereka yang komplek nah itu banyak kadang personal, misalnya pendengarnya lagi suka lagu apa gitu pasti requestnya itu-itu aja. Penziarnya harus pinter ngaturinya”⁹²

2. Program Acara Keagamaan (Mutiara Pagi dan Ngaji Sore) di Radio Singosari 2 TOP FM 95.1 Paguyangan

Program acara keagamaan (Mutiara Pagi dan Ngaji Sore) mendapatkan prosentase yang cukup sedikit yakni hanya 13% dengan durasi 60 menit, dalam satu hari maka alokasi waktu yang diberikan untuk program ini adalah 120 menit atau 1 jam.

Setiap radio harus memiliki acara yang berlandaskan kepada nilai-nilai agama dan moral, serta sebagai upaya pemenuhan kebutuhan bagi pendengar dari sisi keagamaan. Program acara mutiara pagi dan ngaji sore

⁹¹ Wawancara dengan Bapak Muhammad Sopan pada tanggal 24 Oktober 2019

⁹² Wawancara dengan Mbak Sukman Dyah Kartika pada tanggal 24 Oktober 2019

hari bertujuan menyampaikan untuk pesan dakwah melalui rekaman ceramah dari para da'i kepada pendengar, namun acara ini hanya bersifat satu arah, belum diadakan metode siaran yang memungkinkan untuk terjadinya komunikasi dua arah atau yang biasa disebut dengan metode dialog interaktif atau *talk show* secara khusus yang memungkinkan pendengar dan da'i untuk berinteraksi secara langsung. Upaya lain sebagai penyampaian pesan dakwah dilakukan melalui *insert* atau sisipan berupa riwayat-riwayat nabi, hadist atau kalimat motivasi dalam islam kira-kira setiap 1 sampai 2 jam sekali. Tetapi berdasarkan hasil wawancara dengan pendengar hasilnya sangat jarang yang tertarik dengan program tersebut. Berikut adalah hasil wawancara dengan 3 informan terkait program acara Mutiara Pagi dan Ngaji Sore di Radio Singosari 2 TOP FM:

*"Ya pernah denger mba, tapi ya lebih suka kalo acara-acara yang siaran langsung, kaya bentuk talk show gitu"*⁹³

*"Iya tau mba, kalo yang ceramah gitu ya dengerin aja, kan emang cuma bisa didengerin, ngga ada request hehe"*⁹⁴

*"Ngga tau, soalnya pagi sekolah, kalo sore ngga suka dengerin juga, paling malem baru dengerin lagu-lagu pop"*⁹⁵

E. Analisis Upaya Manajemen Radio Singosari 2 TOP FM 95.1 Paguyangan dalam Meningkatkan Mutu Siaran

Upaya Manajemen Radio Singosari 2 dalam meningkatkan mutu siaran akan peneliti uraikan sebagai berikut:

⁹³ Wawancara dengan Ibu Latifah pada tanggal 24 Oktober 2019

⁹⁴ Wawancara dengan Mbak Via pada tanggal 24 Oktober 2019

⁹⁵ Wawancara dengan Silvia Septiani pada tanggal 24 Oktober 2019

1. Prinsip Perencanaan

Pada tahap perencanaan dari informasi yang didapatkan melalui wawancara dengan manajer serta penyiar, divisi teknik, dan lainnya sudah mengupayakan secara maksimal. Mulai dari mempersiapkan acara yang akan dibuat, kemudian segmentasinya, serta waktu siarannya, siapa saja yang terlibat dalam acara tersebut. Agar menghasilkan program yang bisa dinikmati sesuai segmentasi yang direncanakan. Maka manajemen perencanaan yang dilakukan oleh Radio Singosari 2 TOP FM sudah sesuai dengan prinsip manajemen penyiaran radio pada umumnya.

2. Prinsip Pengorganisasian

Pengorganisasian dimulai dari pelaksanaan tanggung jawab atau *job descriptions*, dari hasil wawancara dengan informan pembagian tanggung jawab kerja dilaksanakan seperti pada umumnya. Hanya saja ada beberapa posisi atau bagian yang kosong, sehingga manajer merangkap melaksanakan tanggung jawab bagian tersebut. Seperti bagian program, teknik, dikarenakan SDM sebelumnya telah pensiun. Padahal idealnya setiap organisasi penyiaran mempunyai struktur organisasi, meskipun sifatnya tidak baku. Kemudian seharusnya ada struktur organisasi cadangan untuk mengantisipasi hal-hal seperti mutasi, pensiun dan sebagainya, sehingga apa yang dikerjakan setiap orang atau bagian hasilnya maksimal dan tidak ada yang merangkap jabatan supaya fungsi manajemen di Radio Singosari 2 TOP FM berjalan dengan maksimal.

3. Fungsi Pengarahan dan Mempengaruhi

Fungsi pengarahan oleh manajer terhadap bagian atau divisi lainnya di Radio Singosari 2 TOP FM berdasarkan wawancara berjalan efektif dan sistematis. Seperti yang dijelaskan manajernya, setiap akan diadakan acara sebagai contoh *live* di pusat atau daerah maka koordinasi akan dilakukan kepada semua divisi, dimulai dari direktur siaran, kemudian manajer, manajer koordinasi dengan bagian teknik dan penyiar atau reporter. Kemudian pemberian motivasi juga dilaksanakan meskipun tidak secara rutin. Serta para SDM tiap divisi juga secara bergantian diikutsertakan saat ada *workshop*, diklat, seminar dan lainnya.

4. Fungsi Pengawasan

Fungsi pengawasan adalah fungsi terakhir manajemen penyiaran radio, tujuannya adalah untuk melihat dan menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat dicapai atau diwujudkan oleh Radio Singosari 2 TOP FM dan divisi-divisinya. Pelaksanaan pengawasan di Radio Singosari 2 TOP FM baru berjalan secara internal saja, belum ada evaluasi terhadap pendengar secara langsung, tentang apakah tujuan dari penyiaran bisa diterima dengan baik, segmentasi tepat sasaran atau tidak, saat ini mereka hanya menerima dalam bentuk kritik dan saran saja. Padahal pengawasan terhadap pendengar sangat penting untuk bisa mengukur tingkat keberhasilan atau kemaksimalan manajemen Radio Singosari 2 TOP FM dalam membuat dan melaksanakan program acara.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Radio Singosari 2 TOP FM merupakan Lembaga Penyiaran Publik Lokal Pemerintah Kabupaten Brebes yaitu Radio Siaran Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes yang terkenal dengan nama udara TOP FM. Radio Singosari 2 TOP FM berdiri sejak 10 April 2001 yang dibuat sebagai media elektronik yang berfungsi sebagai corong pemerintah yang memegang peranan penting dibidang informasi dan komunikasi. Radio Singosari 2 TOP FM beralamatkan di Jalan Raya Paguyangan No. 12 Desa Paguyangan, Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes.

Upaya Manajemen Radio Singosari 2 TOP FM dalam meningkatkan mutu siaran dari prinsip manajemen yang pertama yakni sistem perencanaan sudah dijalankan secara maksimal. Pada prinsip yang kedua yakni pengorganisasian belum berjalan secara maksimal dikarenakan masih kurangnya kuantitas dan kualitas SDM yang mengisi divisi-divisi yang belum terisi sehingga mengurangi keefektifan dalam pelaksanaan tanggung jawab kerja atau *job descriptions* masing-masing divisi, hal ini dikarenakan belum adanya tenaga atau SDM baru yang menggantikan posisi yang kosong. Pada prinsip ketiga yakni pengarahan dan memberikan pengaruh sudah maksimal karena dilakukan secara terstruktur dan efektif supaya tidak ada kesalahan komunikasi mengenai informasi dan perintah. Prinsip yang terakhir yakni pengawasan, pada pelaksanaannya di Radio Singosari 2 TOP FM baru dilakukan secara internal antar divisi saja, belum

pernah dilakukan pengawasan secara eksternal, seperti belum adanya ruang khusus pendengar yang dimanfaatkan untuk menyampaikan kritik dan saran. Secara keseluruhan upaya manajemen yang dilakukan oleh Radio Singosari 2 TOP FM dalam meningkatkan mutu siaran masih belum maksimal.

B. Saran

1. Sebaiknya ada penelitian lanjutan yang meneliti segmentasi dan keberhasilan setiap program acara secara detail, dan wawancara kepada pendengar supaya fungsi manajemen khususnya pengawasan terlaksana dengan baik.
2. Saran untuk Radio Singosari 2 TOP FM agar terus meningkatkan mutu siaran, lebih menjalin kedekatan dengan pendengarnya agar proses evaluasi program acara bisa dilaksanakan sebagaimana mestinya, dari segi SDM juga perlu adanya tambahan. Serta terus berinovasi setiap tahunnya agar terus mendapat respon yang positif dihati pendengar. Serta terus berusaha menjadi satu-satunya radio kepercayaan yang memberikan informasi, berita terkini, nilai-nilai edukasi, agama, seni, budaya dan lain-lain kepada pendengar khususnya di Brebes Selatan.
3. Untuk seluruh pendengar atau TOP Mania dimanapun berada semoga selalu dapat memanfaatkan dengan adanya program acara yang disiarkan Radio Singosari 2 TOP FM ini, selalu loyal dalam mendengarkan Radio Singosari 2 TOP FM.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Qurrotul. 2016. Manajemen Produksi Program Berita Lokal dan Musikmu di Radio Dian Swara 98.2 FM Purwokerto. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Asdi Mahatsa
- Azizah, Nur. 2018. *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Purwokerto: Fakultas Dakwah
- Basit, Abdul. 2017. *Filsafat Dakwah*. Depok: Rajawali Pers
- Burhan Bungin. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo
- Cangara, Hafied. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Dokumentasi dari Radio Singosari 2 TOP FM diambil pada tanggal 24 Januari 2018 di Radio Singosari 2 TOP FM
- El Rais, Heppy. 2015. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hartanto, Bagus Tri. 2014. *Pola Komunikasi Radio Republik Indonesia Bandung Terhadap Pendengar*. Skripsi. Bandung: Bidang Ilmu Jurnalistik Universitas Islam Bandung.
- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/28642/Chapter%20II.pdf;jsessionid=A74F9B33E85F45F385F4E3AE74F16454?sequence=3> diakses pada tanggal 7 September 2019.
- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/37774/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y>
- <http://repository.utu.ac.id/188/> diakses pada tanggal 7 September 2019
- Ilaihi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Komisi Penyiaran Indonesia. Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran. Diambil dari http://www.kpi.go.id/download/regulasi/P3SPS_2012_Final.pdf
- Masduki. 2001. *Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*. Yogyakarta: LKis
- Massie, Ruth Debora. 2013. Manajemen Program Siaran Dialog Interaktif di Kantor RRI Manado. Jurnal. Manado.

- Moeloeng, Lexy. J. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Morissan, 2008. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Mufid, Muhamad. 2015. *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*. Jakarta: Kencana
- Reza, Ivan. 2015. Strategi Manajemen Media Radio Pas FM Solo dalam meningkatkan kinerja Kualitas Penyiar untuk Menjaga Eksistensi Radio. Skripsi. Surakarta: Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Riswandi. 2009. *Dasar-dasar Penyiaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Roli A, Tegar. 2015. *Strategi Fundraising Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Banyumas Dalam Memperolej Muzakki dan Donatur*. Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto
- Roudhonah. 2019. *Ilmu Komunikasi*. Depok: Rajawali Pers
- Siswanto. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALVABETA
- Surya Brata, Sumardi. 1995. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras
- Tim Penerbit. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto*. Purwokerto: STAIN Press
- Uchjana Effendy, Onong 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti
- Zaini, Ahmad. 2016. Dakwah melalui Radio: Analisis terhadap Format Siaran di Radio PAS FM Pati. Kudus: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam STAIN Kudus